

Sardiman, Muhsinatun Siasah, Endang Mulyani, Dyah Respati Suryo

# MODEL

## Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

---

### Pembelajaran IPS Terpadu



untuk Kelas IX SMP dan MTs

Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan

PT TIGA SERANGKAI PUSTAKA MANDIRI  
SOLO

# MODEL

## Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

---

# Pembelajaran

## IPS Terpadu

untuk Kelas IX SMP dan MTs

Penulis : Sardiman, Muhsinatun Siasah, Endang Mulyani,  
Dyah Respati Suryo  
Editor : Heru D.  
Penata letak isi : Usas Budi Kasiati  
Tahun terbit : 2009  
Diset dengan Power Mac G4, font : Times 10 pt

Preliminary : iv  
Halaman isi : 112 hlm  
Ukuran buku : 14,8 x 21 cm

### Ketentuan Pidana Sanksi Pelanggaran

Pasal 72

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002

Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1987

tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum sesuatu ciptaan barang atau hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

© Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

*All rights reserved.*

Penerbit

**PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri**

Jalan Dr. Supomo 23 Solo

Anggota IKAPI No. 19

Tel. 0271-714344,

Faks. 0271-713607

<http://www.tigaserangkai.com>

e-mail: [tspm@tigaserangkai.co.id](mailto:tspm@tigaserangkai.co.id)

co.id

Dicetak oleh percetakan

PT Tiga Serangkai Pustaka

Mandiri

## Kata Pengantar

---

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, buku *Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)* mata pelajaran *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX SMP dan MTs* ini dapat kami selesaikan.

Buku *Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)* ini disusun untuk membantu guru dalam mengajarkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Buku ini disusun untuk melengkapi buku materi *Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs*. Semoga pembelajaran yang dijalankan mampu mencapai misi dan visi dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, yaitu mengembangkan kompetensi pengetahuan, karakter, dan keterampilan siswa sehingga mampu berperan aktif dalam pembangunan masyarakat Indonesia yang demokratis.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi para guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan buku ini.

Solo, Maret 2009

Penulis

# Daftar Isi

---

Kata Pengantar _____	iii
Daftar Isi _____	iv
Silabus _____	1
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) _____	11
Kunci Soal Buku Pembelajaran IPS Terpadu 3 _____	80
Daftar Pustaka _____	111

# Silabus

Nama Sekolah : SMP/MTs ...  
 Kelas : IX (sembilan)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Semester : I (satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	Negara Maju dan Negara Berkembang A. Pembagian Negara Maju dan Negara Berkembang B. Peta Wilayah Negara Maju dan Negara Berkembang C. Negara yang Terolong Maju dan Berkembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merumuskan ciri-ciri negara maju dan negara berkembang</li> <li>Mengamati peta tentang persebaran negara-negara maju dan negara-negara berkembang</li> <li>Diskusi tentang contoh negara-negara maju dan negara-negara berkembang di Asia, Eropa, Afrika, dan Amerika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi ciri-ciri negara maju dan negara berkembang</li> <li>Membuat peta wilayah negara maju dan negara berkembang</li> <li>Memberi contoh negara-negara yang tergolong ke dalam negara maju dan negara berkembang beserta alasannya</li> </ul>	Tes tertulis dan penugasan	2 x tatap muka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Platinum Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs terbitan PT Tiga Serangkai</li> <li>Pustaka Mandiri</li> <li>Peta dunia, Asia, Eropa, Afrika, dan Amerika</li> </ul>
1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	Perang Dunia I dan Perang Dunia II A. Perang Dunia I (1914–1918) B. Masa <i>Interbellum</i> (Antara Dua Perang) C. Perang Dunia II	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku referensi tentang Perang Dunia I</li> <li>Membaca buku referensi yang membahas masa <i>Interbellum</i> (antara dua perang)</li> <li>Mengamati buku referensi tentang peta Perang Dunia II dan gambar terjadinya Perang Dunia II</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggambarkan kronologi Perang Dunia I</li> <li>Mendeskripsikan masa <i>Interbellum</i> (antara dua perang)</li> <li>Mendeskripsikan kronologi Perang Dunia II</li> </ul>	Tes tertulis, tes lisan, dan penugasan	4 x tatap muka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Platinum Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs terbitan PT Tiga Serangkai</li> <li>Pustaka Mandiri</li> <li>Foto/gambar PD I dan PD II</li> <li>Atlas sejarah</li> </ul>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Masa Pendudukan Jepang di Indonesia A. Perang Asia Pasifik dan Kedatangan Jepang ke Indonesia B. Pendudukan Jepang dan Pengaruhnya bagi Bangsa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku referensi untuk mengetahui terjadinya Perang Asia Pasifik dan kedatangan Jepang ke Indonesia</li> <li>Menelaah pengaruh pendudukan Jepang bagi bangsa Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan terjadinya Perang Asia Pasifik dan kedatangan Jepang ke Indonesia</li> <li>Mendeskripsikan pengaruh pendudukan Jepang bagi bangsa Indonesia</li> </ul>			

Standar Kompetensi : 2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1 Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	(2) Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan A. Konflik Indonesia–Sekutu dan NICA B. Konflik Indonesia Melawan Belanda C. Pengaruh Konflik Indonesia–Belanda terhadap Keberadaan Negara Kesatuan RI D. Kelanjutan Diplomasi dan Pengakuan Kedaulatan	(3) <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji penyebab terjadinya konflik Indonesia–Sekutu dan NICA</li> <li>Membaca buku referensi tentang penyebab terjadinya konflik antara Indonesia–Belanda</li> <li>Mengidentifikasi pengaruh konflik Indonesia–Belanda terhadap keberadaan NKRI</li> <li>Mengkaji kelanjutan diplomasi dan pengakuan kedaulatan</li> </ul>	(4) <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan penyebab terjadinya konflik Indonesia–Sekutu dan NICA</li> <li>Mendeskripsikan penyebab terjadinya konflik antara Indonesia–Belanda</li> <li>Mengidentifikasi pengaruh konflik Indonesia–Belanda terhadap keberadaan NKRI</li> <li>Mengidentifikasi kelanjutan diplomasi dan pengakuan kedaulatan</li> </ul>	(5) Tes tertulis, tes lisan, dan penugasan	(6) 2 x tatap muka	(7) <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Platinum Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs terbitan PT Tiga Serangkai</li> <li>Pustaka Mandiri</li> <li>Foto/gambar PD I dan PD II</li> <li>Atlas sejarah</li> </ul>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2.2 Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pascapengakuan kedaulatan	Politik dan Ekonomi Indonesia Pascapengakuan Kedaulatan A. Kembali ke Negara Kesatuan sampai Pemilu 1955 B. Berbagai Krisis Politik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku referensi dan mengamati gambar berbagai peristiwa yang berhubungan dengan kembalinya Indonesia ke bentuk negara kesatuan dan Pemilu 1955</li> <li>Membaca buku referensi dan mengamati gambar untuk menelaah berbagai krisis politik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan berbagai peristiwa proses kembalinya NKRI sampai Pemilu 1955</li> <li>Mendeskripsikan berbagai peristiwa yang berhubungan dengan Pemilu 1955 di tingkat pusat dan daerah</li> </ul>	Tes tertulis dan penugasan	2 x tatap muka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Platinum <i>Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs</i> terbitan PT Tiga Serangkai</li> <li>Pustaka Mandiri</li> <li>Foto/gambar</li> <li>Pemilu 1955</li> </ul>

Standar Kompetensi : 3. Memahami perubahan sosial budaya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Mendeskripsikan perubahan sosial budaya pada masyarakat	Perubahan Sosial A. Arti Perubahan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab mengenai arti perubahan sosial</li> <li>Diskusi tentang bentuk-bentuk perubahan sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan arti perubahan sosial</li> <li>Mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial</li> </ul>	Tes tertulis dan penugasan	2 x tatap muka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Platinum <i>Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs</i> terbitan PT Tiga Serangkai</li> <li>Pustaka Mandiri</li> </ul>
3.2 Menguraikan tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan	B. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial C. Perubahan Budaya D. Bentuk-Bentuk Perubahan Kebudayaan E. Faktor-Faktor Pendorong Perubahan Sosial Budaya F. Faktor-Faktor Penghambat Perubahan Sosial Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab tentang perubahan budaya</li> <li>Diskusi tentang bentuk-bentuk perubahan sosial budaya</li> <li>Diskusi tentang faktor-faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan mengenai perubahan budaya</li> <li>Mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan kebudayaan</li> <li>Menguraikan faktor-faktor pendorong perubahan sosial budaya</li> <li>Menguraikan faktor-faktor penghambat perubahan sosial budaya</li> </ul>			

Standar Kompetensi : 4. Memahami lembaga keuangan dan perdagangan internasional

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4.1 Mendeskripsikan uang dan lembaga keuangan	<p>Uang dan Lembaga Keuangan</p> <p>A. Uang</p> <p>B. Lembaga Keuangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan pengertian dan sejarah terjadinya uang</li> <li>Membaca buku sumber tentang jenis-jenis uang</li> <li>Tanya jawab mengenai nilai mata uang (nilai intrinsik, nilai nominal, nilai internal, dan nilai eksternal)</li> <li>Mengkaji fungsi uang bagi masyarakat</li> <li>Mendiskusikan pengertian dan jenis lembaga keuangan bank yang ada di Indonesia</li> <li>Mengidentifikasi lembaga keuangan bukan bank yang ada di lingkungan sekitar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian uang</li> <li>Mengidentifikasi jenis-jenis uang</li> <li>Mendeskripsikan nilai mata uang (nilai intrinsik, nilai nominal, nilai internal, dan nilai eksternal)</li> <li>Mendeskripsikan fungsi uang (fungsi asli dan fungsi turunan)</li> <li>Mendeskripsikan pengertian dan jenis lembaga keuangan bank</li> <li>Mengidentifikasi lembaga keuangan bukan bank yang ada di lingkungan sekitar</li> </ul>	Tes tertulis, tes lisan, dan penugasan	2 x tatap muka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Platinum Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs terbitan PT Tiga Serangkai</li> <li>Pustaka Mandiri</li> <li>Mata uang</li> <li>Media cetak dan elektronik tentang informasi kurs mata uang asing</li> </ul>
4.2 Mendeskripsikan perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia	<p>Perdagangan Internasional</p> <p>A. Pengertian Perdagangan Internasional</p> <p>B. Faktor Pendorong Timbulnya Perdagangan Internasional</p> <p>C. Manfaat Perdagangan Internasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan pengertian perdagangan internasional</li> <li>Mendiskusikan faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya perdagangan internasional</li> <li>Tanya jawab tentang manfaat perdagangan internasional</li> <li>Mendiskusikan dampak perdagangan internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian perdagangan internasional</li> <li>Menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perdagangan internasional</li> <li>Mengidentifikasi manfaat perdagangan internasional</li> <li>Mengidentifikasi hambatan dampak</li> </ul>	Tes tertulis dan penugasan	2 x tatap muka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Platinum Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs terbitan PT Tiga Serangkai</li> <li>Pustaka Mandiri</li> </ul>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	D. Dampak Perdagangan Internasional bagi Perekonomian Indonesia E. Alat Pembayaran Antarnegara F. Jual Beli Valuta Asing G. Perdagangan Internasional Indonesia	bagi perekonomian Indonesia • Mendiskusikan alat pembayaran antarnegara • Mendiskusikan jual beli valuta asing • Mendiskusikan perdagangan internasional Indonesia	perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia • Menjelaskan alat pembayaran antarnegara • Menjelaskan jual beli valuta asing • Mendeskripsikan perdagangan internasional Indonesia			

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

.....

Guru Mata Pelajaran

\_\_\_\_\_  
NIP. ....

\_\_\_\_\_  
NIP. ....

# Silabus

Nama Sekolah : SMP/MTs ...  
 Kelas : IX (sembilan)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Semester : 2 (dua)

Standar Kompetensi : 5. Memahami hubungan manusia dengan bumi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
5.1 Menginterpretasi peta tentang bentuk dan pola muka bumi	Pola dan Bentuk Muka Bumi A. Pola dan Variasi Bentuk Muka Bumi B. Penampang Melintang Bentuk Muka Bumi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati peta untuk memperoleh informasi tentang pola dan variasi bentuk muka bumi</li> <li>Membuat diagram/penampang bentuk muka bumi daratan dan dasar laut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis bentuk-bentuk muka bumi pada peta</li> <li>Membuat diagram/penampang melintang bentuk muka bumi daratan dan dasar laut</li> </ul>	Tes tertulis, tes lisan, dan penugasan	2 x tatap muka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Platinum Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri</li> <li>Peta, atlas, globe</li> </ul>
5.2 Mendeskripsikan keterkaitan unsur-unsur geografis dan penduduk di kawasan Asia Tenggara	Asia Tenggara A. Keadaan Geografis Negara di Asia Tenggara B. Negara-Negara di Kawasan Asia Tenggara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati peta dan mengkaji buku referensi tentang letak dan kondisi geografis negara kawasan Asia Tenggara</li> <li>Mengamati peta tentang negara di kawasan Asia Tenggara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan keadaan geografis negara di kawasan Asia Tenggara</li> <li>Menjelaskan negara-negara di kawasan Asia Tenggara</li> </ul>	Tes tertulis, tes lisan, dan penugasan	2 x tatap muka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Platinum Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri</li> <li>Peta dan atlas</li> <li>Asia Tenggara</li> </ul>
5.3 Mendeskripsikan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudra	Benua dan Samudra A. Pembagian Permukaan Bumi B. Samudra	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi tentang pembagian permukaan bumi</li> <li>Mengamati peta tentang masing-masing samudra</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan pembagian permukaan bumi</li> <li>Menginterpretasi peta dunia untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik masing-masing samudra</li> </ul>	Tes tertulis dan penugasan	2 x tatap muka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Platinum Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri</li> <li>Peta, atlas, globe</li> </ul>

Standar Kompetensi : 6. Memahami usaha mempertahankan Republik Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
6.1 Mendeskripsikan perjuangan bangsa Indonesia merdeka Irian Barat	Perjuangan Pembebasan Irian Barat A. Perjuangan Diplomas B. Perjuangan melalui Jalur Politik C. Perjuangan melalui Jalur Ekonomi D. Perjuangan dengan Konfrontasi Bersenjata E. Penyelesaian Konflik Indonesia–Belanda	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji buku sumber tentang perjuangan pembebasan Irian Barat melalui jalur diplomasi</li> <li>Mengkaji buku sumber tentang perjuangan pembebasan Irian Barat melalui jalur politik</li> <li>Mengkaji buku sumber tentang perjuangan pembebasan Irian Barat melalui jalur ekonomi</li> <li>Mengkaji buku sumber tentang perjuangan pembebasan Irian Barat melalui jalur konfrontasi</li> <li>Membaca buku referensi tentang penyelesaian konflik Indonesia–Belanda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguraikan tentang perjuangan diplomasi dalam mengembalikan Irian Barat</li> <li>Menjelaskan tentang perjuangan melalui jalur politik dalam mengembalikan Irian Barat</li> <li>Mengidentifikasi perjuangan melalui jalur ekonomi dalam upaya mengembalikan Irian Barat</li> <li>Mengidentifikasi perjuangan melalui konfrontasi dalam upaya mengembalikan Irian Barat</li> <li>Mengidentifikasi tentang penyelesaian konflik Indonesia–Belanda tentang Irian Barat</li> </ul>	Tes tertulis dan penugasan	2 x tatap muka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Platinum Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs terbitan PT Tiga Serangkai</li> <li>Pustaka Mandiri</li> <li>Foto dan gambar sejarah yang relevan</li> </ul>
6.2 Mendeskripsikan peristiwa tragedi nasional, Peristiwa Madiun/PKI, DI/TII, G 30 S/PKI, dan konflik-konflik internal lainnya	Peristiwa Tragedi Nasional A. Pemberontakan PKI Tahun 1948 di Madiun B. Pemberontakan DI/TII C. Gerakan 30 September 1965	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku referensi dan mengamati gambar tentang peristiwa Madiun/PKI tahun 1948</li> <li>Membaca buku referensi dan mengamati gambar tentang peristiwa DI/TII</li> <li>Membaca buku referensi dan mengamati gambar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan terjadinya peristiwa Madiun/PKI tahun 1948</li> <li>Mendeskripsikan terjadinya peristiwa DI/TII</li> <li>Mendeskripsikan Gerakan 30 September 1965 dan hubungannya</li> </ul>	Tes tertulis dan penugasan	2 x tatap muka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Platinum Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs terbitan PT Tiga Serangkai</li> <li>Pustaka Mandiri</li> <li>Foto/gambar yang relevan</li> </ul>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	dan Hubungannya dengan PKI D. Konflik-Konflik Internal Lainnya	tentang peristiwa Gerakan 30 September 1965 dan hubungannya dengan PKI • Membaca buku referensi dan mengamati gambar tentang konflik-konflik internal lainnya	dengan PKI • Mendeskripsikan konflik-konflik internal lainnya			

Standar Kompetensi : 7. Memahami perubahan pemerintahan dan kerja sama internasional

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
7.1 Menjelaskan berakhirnya masa Orde Baru dan lahirnya Reformasi	(2) A. Akhir Orde Baru dan Lahirnya Reformasi B. Perjuangan Menumbangkan Orde Lama dan Lahirnya Orde Baru C. Upaya Penataan Kehidupan Politik dan Pemerintahan D. Pembangunan dan Reformasi E. Bidang Sosial Ekonomi F. Masa Akhir Orde Baru G. Lahirnya Reformasi Indonesia Masa Reformasi	(3) • Membaca buku referensi tentang perjuangan menumbangkan Orde Baru • Membaca buku referensi tentang upaya penataan kehidupan politik dan pemerintahan • Membuat resume mengenai pembangunan di bidang sosial ekonomi pada masa Orde Baru • Mengkaji buku referensi mengenai masa akhir Orde Baru • Membaca buku referensi tentang lahirnya reformasi • Membaca buku referensi tentang Indonesia masa reformasi	(4) • Menyusun kronologi dan mendeskripsikan perjuangan menumbangkan Orde Lama dan lahirnya Orde Baru • Mendeskripsikan upaya penataan kehidupan politik dan pemerintahan • Mengidentifikasi pembangunan di bidang sosial ekonomi pada masa Orde Baru • Mendeskripsikan berakhirnya Orde Baru • Mendeskripsikan lahirnya reformasi Indonesia masa reformasi	(5) Tes tertulis dan penugasan	(6) 2 x tatap muka	(7) • Buku Platinum <i>Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs</i> terbitan PT Tiga Serangkai • Pustaka Mandiri • Foto dan gambar sejarah yang relevan

7.2 Menguraikan perkembangan lembaga-lembaga internasional dan peran Indonesia dalam kerja sama internasional	<p>(1)</p> <p>(2)</p> <p>Perkembangan Bentuk Kerja Sama dan Peran Indonesia di Dunia Internasional</p> <p>A. Konferensi Asia-Afrika I</p> <p>B. Konferensi Asia-Afrika II</p> <p>C. ASEAN</p> <p>D. Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Peran Indonesia</p> <p>E. Gerakan Nonblok</p>	<p>(3)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku referensi tentang Konferensi Asia-Afrika I</li> <li>Membaca buku referensi tentang Konferensi Asia-Afrika II</li> <li>Membaca buku referensi tentang perkembangan ASEAN dan peran Indonesia</li> <li>Membaca buku referensi tentang perkembangan keanggotaan dan aktivitas Perserikatan Bangsa-Bangsa serta peran Indonesia</li> <li>Menelaah perkembangan Gerakan Nonblok dan peran Indonesia</li> </ul>	<p>(4)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menguraikan secara kronologis Konferensi Asia-Afrika I</li> <li>Menguraikan secara kronologis Konferensi Asia-Afrika II</li> <li>Mendeskripsikan perkembangan ASEAN dan peran Indonesia</li> <li>Mendeskripsikan perkembangan keanggotaan dan aktivitas Perserikatan Bangsa-Bangsa dan peran Indonesia</li> <li>Mendeskripsikan perkembangan Gerakan Nonblok dan peran Indonesia</li> </ul>	<p>(5)</p> <p>Tes tertulis, tes lisan, dan penugasan</p>	<p>(6)</p> <p>2 x tatap muka</p>	<p>(7)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Platinum Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs terbitan PT Tiga Serangkai</li> <li>Pustaka Mandiri</li> <li>Foto dan gambar sejarah yang relevan</li> </ul>
7.3 Menguraikan perilaku masyarakat dalam perubahan sosial budaya di era globalisasi	<p>(1)</p> <p>(2)</p> <p>Perilaku Masyarakat dalam Perubahan Sosial Budaya</p> <p>A. Respons Masyarakat terhadap Perubahan Sosial Budaya</p> <p>B. Dampak Perubahan Sosial Budaya dalam Masyarakat</p> <p>C. Sikap Kritis terhadap Pengaruh Perubahan Sosial Budaya</p>	<p>(3)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusikan tentang respons masyarakat terhadap perubahan sosial budaya</li> <li>Mengkaji dampak perubahan sosial budaya dalam masyarakat</li> <li>Diskusikan tentang sikap kritis terhadap pengaruh perubahan sosial budaya</li> </ul>	<p>(4)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi respons masyarakat terhadap perubahan sosial budaya</li> <li>Mendeskripsikan perubahan sosial budaya dalam masyarakat</li> <li>Menguraikan sikap kritis terhadap pengaruh perubahan sosial budaya</li> </ul>	<p>(5)</p> <p>Tes tertulis dan penugasan</p>	<p>(6)</p> <p>2 x tatap muka</p>	<p>(7)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Platinum Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs terbitan PT Tiga Serangkai</li> <li>Pustaka Mandiri</li> <li>Koran dan majalah</li> </ul>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7.4 Mendeskripsikan kerja sama antarnegara di bidang ekonomi	Kerja Sama Ekonomi Internasional A. Pengertian Kerja Sama Ekonomi Internasional	Mendiskusikan pengertian kerja sama ekonomi internasional	Menjelaskan arti kerja sama ekonomi antarnegara	Tes tertulis dan penugasan	2 x tatap muka	Buku Platinum Pembelajaran /PS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs terbitan PT Tiga Serangkai
7.5 Mengidentifikasi dampak kerja sama antarnegara terhadap perekonomian Indonesia	B. Tujuan Kerja Sama Ekonomi Internasional (Antarnegara) C. Bentuk Kerja Sama Ekonomi Internasional D. Dampak Kerja Sama Ekonomi Internasional	Mendiskusikan bentuk kerja sama ekonomi internasional Mengidentifikasi bentuk kerja sama ekonomi internasional Mengidentifikasi dampak kerja sama ekonomi antarnegara terhadap perekonomian Indonesia	Mengidentifikasi tujuan kerja sama ekonomi internasional Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama antarnegara Mendeskripsikan dampak kerja sama ekonomi antarnegara terhadap perekonomian Indonesia			Mata uang asing Daftar organisasi ekonomi antarnegara

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP. ....

.....  
NIP. ....

# Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMP/MTs ...
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju
Indikator	: 1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara maju dan negara berkembang 2. Membuat peta wilayah negara maju dan negara berkembang 3. Memberi contoh negara-negara yang tergolong ke dalam negara maju dan negara berkembang beserta alasannya
Alokasi Waktu	: 4 × 40 menit (2× pertemuan)

## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat

1. mengidentifikasi ciri-ciri negara maju dan negara berkembang;
2. membuat peta wilayah negara maju dan negara berkembang;
3. memberi contoh negara-negara yang tergolong negara maju dan negara berkembang beserta alasannya.

## B. Materi Pembelajaran

Negara Maju dan Negara Berkembang

1. Pembagian Negara Maju dan Negara Berkembang
2. Peta Wilayah Negara Maju dan Negara Berkembang
3. Negara yang Tergolong Maju dan Berkembang

## C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Inquiri

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 1. Pertemuan Ke-1

#### a. Materi

Pembagian Negara Maju dan Negara Berkembang

**b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk memberikan contoh ciri-ciri negara maju.

**c. Kegiatan Inti**

- 1) Guru memandu siswa untuk mengkaji buku referensi dan mengamati ciri-ciri negara maju dan negara berkembang.
- 2) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai ciri-ciri negara maju dan negara berkembang.
- 3) Guru menunjuk salah satu siswa untuk menyebutkan ciri-ciri negara maju dan negara berkembang.

**d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi.

**2. Pertemuan Ke-2**

**a. Materi**

- 1) Peta Wilayah Negara Maju dan Negara Berkembang
- 2) Negara yang Tergolong Maju dan Berkembang

**b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk memberikan contoh negara maju dan negara berkembang.

**c. Kegiatan Inti**

- 1) Guru memandu siswa untuk mengamati atlas dunia.
- 2) Siswa diminta untuk menunjukkan negara maju dan negara berkembang di atlas dunia.
- 3) Siswa berdiskusi mengenai contoh negara maju dan negara berkembang di Asia, Eropa, Afrika, dan Amerika.

**d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.

- 3) Guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk mengelompokkan negara maju dan negara berkembang.

#### **E. Sumber Pembelajaran**

1. Buku Platinum *Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Peta dunia, Asia, Eropa, Afrika, dan Amerika

#### **F. Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes tertulis
  - b. Penugasan
2. Bentuk Instrumen
  - a. Tes Pilihan Ganda
    - 1) Perbedaan kepentingan dan kebutuhan antara negara satu dengan negara yang lainnya akan menimbulkan terjadinya ... antarnegara.
      - a. kerja sama
      - b. persaingan
      - c. gangguan
      - d. peperangan
    - 2) Kerja sama internasional dapat terjadi karena antarnegara saling ....
      - a. berperang
      - b. berpolitik
      - c. tergantung
      - d. terganggu
    - 3) Berikut ini yang *tidak* termasuk faktor terjadinya kerja sama antarnegara adalah ....
      - a. pengakuan keberadaan sebagai suatu negara
      - b. rasa saling ketergantungan
      - c. kekayaan sumber daya alam
      - d. persamaan sistem politik dan sistem sosial
    - 4) Pada umumnya, pembagian dan pengelompokan negara maju dan negara berkembang berdasarkan pada ....
      - a. paham politik yang dianut
      - b. mayoritas agama yang dipeluk
      - c. kemajuan ekonomi
      - d. kemajuan teknologi
    - 5) Kelompok negara pertama adalah negara-negara yang berpaham ....
      - a. sosialis
      - b. komunis
      - c. kapitalis
      - d. ekonomis

- b. Tes Uraian
- 1) Mengapa setiap negara saling memiliki ketergantungan?
  - 2) Sebutkan beberapa ukuran yang mendasari pengelompokan negara maju dan negara berkembang!
  - 3) Jelaskan yang dimaksud usia harapan hidup, kesehatan, dan tingkat pendidikan dapat menjadi penentu kualitas sumber daya manusia!
  - 4) Sebutkan beberapa negara di dunia yang termasuk dalam kelompok negara maju dan yang termasuk negara berkembang! Berikan alasannya!
  - 5) Bagaimana sikap yang harus dilakukan oleh negara maju terhadap negara berkembang? Berikan pendapatmu!
- c. Penugasan
- Salinlah peta wilayah negara-negara di Benua Asia, kemudian berilah warna yang berbeda pada negara-negara yang ber-HDI tinggi, sedang, dan rendah! Interpretasikan gambar tersebut menurut pendapatmu. Tuliskan jawabanmu di buku kerja.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., .....

Guru Mata Pelajaran

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

# Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMP/MTs ...
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia
Indikator	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Membaca buku referensi tentang Perang Dunia I</li><li>2. Membaca buku referensi yang membahas masa <i>Interbellum</i> (antara dua perang)</li><li>3. Mengamati buku referensi tentang peta Perang Dunia II dan gambar terjadinya Perang Dunia II</li><li>4. Membaca buku referensi untuk mengetahui terjadinya Perang Asia Pasifik dan kedatangan Jepang ke Indonesia</li><li>5. Menelaah pengaruh pendudukan Jepang bagi bangsa Indonesia</li></ol>
Alokasi Waktu	: 8 × 40 menit (4 × pertemuan)

## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat

1. mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Dunia I;
2. menyusun kronologi Perang Dunia I;
3. mendeskripsikan pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan politik di Indonesia;
4. mendeskripsikan kondisi ekonomi di berbagai daerah di Indonesia pada masa antara Perang Dunia I dan II;
5. mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dan menyusun kronologi Perang Dunia II;
6. menguraikan proses terbentuknya PBB dan organisasi internasional lainnya sejak Perang Dunia II;
7. menggambarkan secara kronologis proses pendudukan militer Jepang di Indonesia;
8. menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia;
9. mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang.

## B. Materi Pembelajaran

Perang Dunia I dan Perang Dunia II

1. Perang Dunia I (1914–1918)
2. Masa *Interbellum* (Antara Dua Perang)
3. Perang Dunia II

Masa Pendudukan Jepang di Indonesia

1. Perang Asia Pasifik dan Kedatangan Jepang ke Indonesia
2. Pendudukan Jepang dan Pengaruhnya bagi Bangsa Indonesia

## C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Inquiri
5. Observasi/pengamatan

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 1. Pertemuan Ke-1

#### a. Materi

- 1) Perang Dunia I (1914–1918)
- 2) Masa *Interbellum* (Antara Dua Perang)

#### b. Pendahuluan

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk menyebutkan penyebab pecahnya Perang Dunia I.

#### c. Kegiatan Inti

- 1) Guru memandu siswa untuk mengkaji buku referensi mengenai Perang Dunia I dan masa *Interbellum*.
- 2) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai latar belakang dan sebab Perang Dunia I; pihak yang terlibat dalam Perang Dunia I; jalannya Perang Dunia I; akibat Perang Dunia I; kondisi Indonesia pada masa antara PD I dan PD II; masa *Interbellum*.

#### d. Penutup

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.

- 3) Guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk menguraikan secara kronologis terjadinya Perang Dunia I dari awal sampai akhir beserta akibat yang ditimbulkannya.

## **2. Pertemuan Ke-2**

### **a. Materi**

Perang Dunia II

### **b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang penyebab pecahnya Perang Dunia II.

### **c. Kegiatan Inti**

- 1) Siswa diminta untuk membaca buku sumber dan mengamati gambar-gambar yang berkaitan dengan Perang Dunia II.
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi membahas latar belakang dan sebab Perang Dunia II.
- 3) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai pihak-pihak yang terlibat dalam Perang Dunia II.
- 4) Guru mendeskripsikan jalannya Perang Dunia II.

### **d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi.

## **3. Pertemuan Ke-3**

### **a. Materi**

Perang Asia Pasifik dan Kedatangan Jepang ke Indonesia

### **b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang wilayah Indonesia yang pertama kali diserang oleh Jepang.

### **c. Kegiatan Inti**

- 1) Guru memandu siswa untuk mengkaji buku referensi mengenai kronologi kedatangan Jepang ke Indonesia.

- 2) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang latar belakang Jepang menyerbu Indonesia.
- 3) Siswa diminta untuk mengamati peta arah penyerbuan tentara Jepang ke Indonesia.

**d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk menguraikan secara kronologis proses pendudukan Jepang dan pengaruhnya bagi bangsa Indonesia.

**4. Pertemuan Ke-4**

**a. Materi**

Pendudukan Jepang dan Pengaruhnya bagi Bangsa Indonesia

**b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk memberikan contoh organisasi yang dibentuk pada masa pendudukan tentara Jepang di Indonesia.

**c. Kegiatan Inti**

- 1) Guru menjelaskan pengaruh pendudukan Jepang bagi bangsa Indonesia.
- 2) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pemerasan ekonomi dan kekayaan alam Indonesia oleh Jepang; pengerahan tenaga manusia; cara-cara kooperasi untuk melawan penjajahan Jepang.

**d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.

**E. Sumber Pembelajaran**

1. Buku Platinum *Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Foto/gambar PD I dan PD II
3. Atlas sejarah

## F. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes tertulis
  - b. Tes lisan
  - c. Penugasan
2. Bentuk Instrumen
  - a. Tes Pilihan Ganda
    - 1) Persaingan antara Inggris dan Jerman, antara lain disebabkan persaingan mencari tanah jajahan di negara ....
      - a. Afrika
      - b. India
      - c. Amerika
      - d. Indocina
    - 2) Berikut ini adalah anggota *Triple Entente*, kecuali ....
      - a. Inggris
      - b. Prancis
      - c. Jerman
      - d. Rusia
    - 3) Untuk menghadapi serangan Jepang ke Indonesia, Belanda telah mengangkat pimpinan perang, yaitu ....
      - a. Ter Poorten
      - b. Van der Plas
      - c. Karel Doorman
      - d. Carda
    - 4) Jepang di Indonesia telah menerapkan sistem dalam bidang ekonomi. Sistem itu disebut ....
      - a. sistem ekonomi bebas
      - b. sistem monopoli
      - c. sistem ekonomi perang
      - d. sistem ekonomi tradisional
    - 5) Jepang berusaha menanamkan dalam diri para pemuda Indonesia, yaitu ....
      - a. jiwa kebebasan
      - b. jiwa kesatria
      - c. jiwa kemerdekaan
      - d. jiwa kejujuran
  - b. Tes Uraian
    - 1) Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan Perang Dunia I dan bagaimana kronologi perang tersebut!

- 2) Coba jelaskan pengaruh Perang Dunia terhadap kehidupan politik di Indonesia!
  - 3) Sebutkan faktor-faktor umum penyebab terjadinya Perang Dunia II dan bagaimana kronologi perang tersebut!
  - 4) Jelaskan proses timbulnya Perang Asia Timur Raya dan gambarkan dengan peta arah gerakan tentara Jepang sampai ke Indonesia!
  - 5) Jelaskan kebijakan pendudukan tentara Jepang di bidang ekonomi!
- c. Penugasan
- 1) Perang dunia telah terjadi dua kali, yaitu PD I dan PD II. Buatlah peta Eropa atau dapat memfotokopi. Kemudian, tunjukkan dengan memberi warna atau tanda yang berbeda antara negara-negara Blok Sekutu dengan Blok Serikat. Bukalah peta dunia, kemudian tunjukkan jalur ekspansi pasukan Jepang dalam PD II.
  - 2) Bagaimana perasaan dan penilaian kalian tentang adanya PD I dan PD II. Coba tuliskan penilaian kalian, kemudian perlukah keberadaan PBB pada saat itu? Kalau perlu jelaskan alasannya!
- d. Tes Lisan
- Coba klasifikasikan negara-negara dalam daftar negara yang terlibat perang yang termasuk blok Sekutu dan yang termasuk blok Sentral.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., .....

Guru Mata Pelajaran

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

# Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMP/MTs ...
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan
Kompetensi Dasar	: 2.1 Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia
Indikator	: 1. Mendeskripsikan penyebab terjadinya konflik Indonesia–Sekutu dan NICA 2. Mendeskripsikan penyebab terjadinya konflik antara Indonesia–Belanda 3. Mengidentifikasi pengaruh konflik Indonesia–Belanda terhadap keberadaan NKRI 4. Mengidentifikasi kelanjutan diplomasi dan pengakuan kedaulatan
Alokasi Waktu	: 4 × 40 menit (2 × pertemuan)

## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat

1. mendeskripsikan penyebab terjadinya konflik Indonesia–Sekutu dan NICA;
2. mendeskripsikan penyebab terjadinya konflik antara Indonesia–Belanda;
3. mengidentifikasi pengaruh konflik Indonesia–Belanda terhadap keberadaan NKRI;
4. mendeskripsikan ikhtisar tentang aktivitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan;
5. mendeskripsikan perjuangan rakyat di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia;
6. mengidentifikasi kelanjutan diplomasi dan pengakuan kedaulatan Indonesia;
7. mendeskripsikan faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia.

## B. Materi Pembelajaran

Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

1. Konflik Indonesia–Sekutu dan NICA
2. Konflik Indonesia Melawan Belanda
3. Pengaruh Konflik Indonesia–Belanda terhadap Keberadaan Negara Kesatuan RI
4. Kelanjutan Diplomasi dan Pengakuan Kedaulatan

### **C. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Inquiri
5. Observasi/pengamatan

### **D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

#### **1. Pertemuan Ke-1**

##### **a. Materi**

- 1) Konflik Indonesia–Sekutu dan NICA
- 2) Konflik Indonesia Melawan Belanda

##### **b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk memberikan contoh bentuk konflik Indonesia–Sekutu dan NICA.

##### **c. Kegiatan Inti**

- 1) Guru menunjukkan gambar/foto mengenai perjuangan bangsa Indonesia saat melawan Sekutu–NICA.
- 2) Siswa diminta untuk mengkaji buku referensi tentang penyebab terjadinya konflik Indonesia–Sekutu dan NICA.
- 3) Siswa diminta untuk mengkaji buku referensi tentang penyebab terjadinya konflik Indonesia–Belanda.
- 4) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai konflik Indonesia melawan Belanda.

##### **d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi.

#### **2. Pertemuan Ke-2**

##### **a. Materi**

- 1) Pengaruh Konflik Indonesia–Belanda terhadap Keberadaan Negara Kesatuan RI
- 2) Kelanjutan Diplomasi dan Pengakuan Kedaulatan

**b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk memberikan contoh perjuangan diplomasi yang dilakukan Indonesia dalam menyelesaikan konflik dengan Belanda.

**c. Kegiatan Inti**

- 1) Siswa diminta untuk mengidentifikasi pengaruh konflik Indonesia–Belanda terhadap keberadaan NKRI.
- 2) Siswa diminta untuk mendeskripsikan ikhtisar tentang aktivitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan.
- 3) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang perjuangan rakyat di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- 4) Siswa dipandu untuk mengidentifikasi kelanjutan diplomasi dan pengakuan kedaulatan.
- 5) Siswa dipandu untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia.

**d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi.

**E. Sumber Pembelajaran**

1. Buku Platinum *Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Foto/gambar PD I dan PD II
3. Atlas sejarah

**F. Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes tertulis
  - b. Tes lisan
  - c. Penugasan
2. Bentuk Instrumen
  - a. Tes Pilihan Ganda

- 1) Tugas utama pasukan Sekutu di Indonesia adalah ....
    - a. menjadi penengah perundingan antara Indonesia dan Jepang
    - b. melucuti senjata tentara Jepang dan memulangkan ke negaranya
    - c. mengambil alih kekuasaan Jepang di Indonesia
    - d. membantu Belanda yang ingin berkuasa kembali di Indonesia
  - 2) Hari Infanteri diambil dari peristiwa pertempuran ....
    - a. Palagan Ambarawa
    - b. Sepuluh November di Surabaya
    - c. Bandung Lautan Api
    - d. Puputan Margarana di Bali
  - 3) Istilah Medan Area berasal dari ....
    - a. nama tempat terjadinya pertempuran di Medan
    - b. tulisan pada papan pembatas yang dipasang Sekutu
    - c. nama pasukan dan pemuda Medan
    - d. nama sebuah laskar pimpinan Ahmad Taher
  - 4) Pasukan I Gusti Ngurah Rai dalam mempertahankan Bali disebut dengan pasukan ....
    - a. Supit Urang
    - b. Laskar Rakyat
    - c. Ciung Wanara
    - d. Banteng Bersatu
  - 5) Agresi Militer Belanda I merupakan bukti pelanggaran ....
    - a. Perundingan Linggajati
    - b. Perundingan Renville
    - c. Perundingan Roem–Royen
    - d. Perundingan Inter–Indonesia
- b. Tes Uraian
- 1) Lakukan indentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan konflik Indonesia dengan Belanda dan jelaskan apa dampak dari konflik tersebut bagi bangsa Indonesia!
  - 2) Coba jelaskan peran dunia internasional dalam penyelesaian konflik Indonesia–Belanda!
  - 3) Buatlah cerita/uraian tentang perlawanan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan di daerahmu!
  - 4) Buatlah ikhtisar tentang berbagai perundingan antara Indonesia dan Belanda!
  - 5) Jelaskan terjadinya proses pengakuan kedaulatan RI oleh Belanda!

c. Penugasan

- 1) Isilah tabel di bawah ini tentang berbagai perlawanan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan.

No.	Nama Perlawanan	Tahun	Tokoh yang Berperan	Pelajaran yang Dapat Diambil

- 2) Identifikasikan beberapa perundingan antara Indonesia dan Belanda berdasarkan waktu terjadi, tempat perundingan, dan hasil/isi perundingan!
- 3) Buat peta Indonesia! Tunjukkan pada peta itu pusat/lokasi negara-negara bentukan Belanda!

d. Tes Lisan

Nah, kalian sudah mengetahui sikap dan tindakan Sekutu di Indonesia. Bagaimana pendapat kalian? Dapatkah Sekutu itu dipercaya?

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., .....

Guru Mata Pelajaran

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

# Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMP/MTs ...
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan
Kompetensi Dasar	: 2.2 Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pascapengakuan kedaulatan
Indikator	: 1. Mendeskripsikan berbagai peristiwa proses kembalinya NKRI sampai Pemilu 1955 2. Mendeskripsikan berbagai peristiwa yang berhubungan dengan Pemilu 1955 di tingkat pusat dan daerah
Alokasi Waktu	: 4 × 40 menit (2 × pertemuan)

## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat

1. mendeskripsikan alasan dan proses kembalinya NKRI sebagai negara kesatuan;
2. mendeskripsikan berbagai peristiwa yang berhubungan dengan Pemilu 1955;
3. menjelaskan alasan dikeluarkannya Dekret Presiden 5 Juli 1959 dan pengaruh yang ditimbulkan;
4. menjelaskan persoalan hubungan pusat-daerah, persaingan ideologis, dan pergolakan sosial-politik lainnya sampai awal tahun 1960-an.

## B. Materi Pembelajaran

Politik dan Ekonomi Indonesia Pascapengakuan Kedaulatan

1. Kembali ke Negara Kesatuan sampai Pemilu 1955
2. Berbagai Krisis Politik

## C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Inquiri
5. Observasi/pengamatan

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 1. Pertemuan Ke-1

#### a. Materi

Kembali ke Negara Kesatuan sampai Pemilu 1955

**b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk menyebutkan waktu Indonesia kembali ke bentuk negara kesatuan.

**c. Kegiatan Inti**

- 1) Siswa diminta untuk mengkaji buku referensi yang berkaitan dengan peristiwa kembalinya Indonesia ke bentuk negara kesatuan.
- 2) Guru menyebutkan beberapa kabinet yang ada selama masa demokrasi liberal dan persaingan antarpartai politik.
- 3) Guru menjelaskan beberapa peristiwa pergolakan di daerah.
- 4) Siswa mendeskripsikan peristiwa pemilihan umum pertama tahun 1955.

**d. Penutup**

- 1) Siswa diminta membuat rangkuman mengenai materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tugas yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.

**2. Pertemuan Ke-2**

**a. Materi**

Berbagai Krisis Politik

**b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk memberikan salah satu contoh krisis politik pascapengakuan kedaulatan.

**c. Kegiatan Inti**

- 1) Siswa diminta untuk membaca buku referensi dan mengamati gambar untuk menelaah berbagai krisis politik.
- 2) Siswa mengkaji buku referensi mengenai pergolakan dewan daerah (militer).
- 3) Siswa diminta mengkaji buku referensi untuk mendeskripsikan pemberontakan PRRI/Permesta.
- 4) Guru menjelaskan tentang kegagalan Dewan Konstituante dalam membuat konstitusi yang baru bagi bangsa Indonesia.
- 5) Siswa diminta untuk menyebutkan isi Dekret Presiden 5 Juli 1959.

- 6) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang perkembangan kelembagaan dan berbagai penyelewengan serta pertentangan kekuatan ideologi politik.

**d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi.

**E. Sumber Pembelajaran**

1. Buku Platinum *Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Foto/gambar Pemilu 1955

**F. Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes tertulis
  - b. Penugasan
2. Bentuk Instrumen
  - a. Tes Pilihan Ganda
    - 1) Pada bulan Mei 1950 wilayah yang masih menjadi anggota negara RIS adalah ....
      - a. RI dan Papua
      - b. Papua dan Negara Indonesia Timur
      - c. RI dan Negara Sumatera Timur
      - d. Negara Sumatera Timur dan Papua
    - 2) Alasan bangsa Indonesia kembali ke bentuk negara kesatuan adalah ....
      - a. RIS tidak sesuai dengan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
      - b. bentuk federasi sulit untuk menggalang persatuan
      - c. negara bagian selalu menimbulkan konflik
      - d. negara federasi tidak sesuai dengan UUD 1945
    - 3) Proses awal untuk kembali ke Negara Kesatuan RI tercapainya konsep kesatuan pada tanggal 19 Mei 1950. Kesepakatan itu ditandai dengan adanya ....
      - a. perjanjian kesepakatan
      - b. piagam persetujuan
      - c. kesepakatan bersama
      - d. maklumat sementara

- 4) Aziz adalah tokoh pergolakan yang ingin mempertahankan ....
    - a. Negara Nanggroe Aceh Darussalam
    - b. Negara Pasundan
    - c. Negara Sumatera Timur
    - d. Negara Indonesia Timur
  - 5) Kabinet pertama yang dibentuk setelah Indonesia kembali ke bentuk negara kesatuan adalah ....
    - a. Kabinet Sukiman
    - b. Kabinet Ali Sastroamijoyo
    - c. Kabinet Natsir
    - d. Kabinet Wilopo
- b. Tes Uraian
- 1) Jelaskan proses kembalinya Indonesia ke dalam bentuk negara kesatuan!
  - 2) Coba jelaskan beberapa peristiwa yang berhubungan dengan Pemilu 1955!
  - 3) Coba jelaskan latar belakang dikeluarkannya Dekret Presiden 5 Juli 1959!
  - 4) Buatlah uraian yang menunjukkan adanya masalah hubungan pusat dan daerah serta berbagai konflik antarideologi!
  - 5) Coba lakukan identifikasi beberapa partai pemenang pemilu tahun 1955!
- c. Penugasan
- 1) Identifikasikan partai-partai politik yang mengikuti Pemilu tahun 1955 dan gambarkan suasana pemilu tersebut!
  - 2) Bandingkan pelaksanaan dan kontestan pemilu pada masa Orde Lama dengan masa sekarang!

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., .....

Guru Mata Pelajaran

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

# Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMP/MTs ...
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 3. Memahami perubahan sosial budaya
Kompetensi Dasar	: 3.1 Mendeskripsikan perubahan sosial budaya pada masyarakat 3.2 Menguraikan tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan
Indikator	: 1. Menjelaskan arti perubahan sosial 2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial 3. Menjelaskan mengenai perubahan budaya 4. Mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan kebudayaan 5. Menguraikan faktor-faktor pendorong perubahan sosial budaya 6. Menguraikan faktor-faktor penghambat perubahan sosial budaya
Alokasi Waktu	: 4 × 40 menit (2 × pertemuan)

## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat

1. menjelaskan arti perubahan sosial;
2. mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial;
3. menjelaskan mengenai perubahan budaya;
4. mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan kebudayaan;
5. menguraikan faktor-faktor pendorong perubahan sosial budaya;
6. menguraikan faktor-faktor penghambat perubahan sosial budaya.

## B. Materi Pembelajaran

Perubahan Sosial Budaya

1. Arti Perubahan Sosial
2. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial
3. Perubahan Budaya
4. Bentuk-Bentuk Perubahan Kebudayaan
5. Faktor-Faktor Pendorong Perubahan Sosial Budaya
6. Faktor-Faktor Penghambat Perubahan Sosial Budaya

### **C. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Inquiri
5. Observasi/pengamatan

### **D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

#### **1. Pertemuan Ke-1**

##### **a. Materi**

- 1) Arti Perubahan Sosial
- 2) Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial
- 3) Perubahan Budaya

##### **b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk menyebutkan pengertian perubahan sosial.

##### **c. Kegiatan Inti**

- 1) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pengertian perubahan sosial.
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan bentuk-bentuk perubahan sosial.
- 3) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai perubahan budaya.

##### **d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi.

#### **2. Pertemuan Ke-2**

##### **a. Materi**

- 1) Bentuk-Bentuk Perubahan Kebudayaan
- 2) Faktor-Faktor Pendorong Perubahan Sosial Budaya
- 3) Faktor-Faktor Penghambat Perubahan Sosial Budaya

##### **b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.

- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk menyebutkan salah satu contoh bentuk perubahan sosial.

**c. Kegiatan Inti**

- 1) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai bentuk-bentuk perubahan kebudayaan.
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan faktor-faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial budaya.

**d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.

**E. Sumber Pembelajaran**

Buku Platinum *Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

**F. Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes tertulis
  - b. Penugasan
2. Bentuk Instrumen
  - a. Tes Pilihan Ganda
    - 1) Pelaksanaan otonomi daerah merupakan contoh perubahan sosial yang berbentuk ....
      - a. evolusioner
      - b. revolusioner
      - c. dipaksakan
      - d. tidak dipaksakan
    - 2) Perubahan yang berlangsung cepat dan dalam waktu singkat disebut perubahan ....
      - a. revolusioner
      - b. evolusioner
      - c. tidak dipaksakan
      - d. dipaksakan
    - 3) Perubahan yang sangat berpengaruh di masyarakat adalah sebagai berikut, *kecuali* ....

- a. naiknya harga BBM
  - b. berubahnya mode rambut dan pakaian
  - c. berubahnya kurikulum pendidikan dasar dan menengah
  - d. berubahnya sistem ekonomi negara
- 4) Perubahan sosial dapat menjamin kelangsungan keteraturan sosial jika sesuai dengan ....
- a. keinginan anggota masyarakat
  - b. nilai dan norma yang berlaku
  - c. keadaan sosial
  - d. modernisasi
- 5) Berikut ini yang *bukan* merupakan bentuk ketenteraman sosial dalam masyarakat adalah ....
- a. adanya kepedulian terhadap orang yang tertimpa musibah
  - b. hidup bergotong royong
  - c. tingginya pendapatan ekonomi
  - d. keadaan yang terjamin
- b. Tes Uraian
- 1) Sebutkan bentuk-bentuk perubahan sosial!
  - 2) Apakah yang dimaksud dengan akulturasi?
  - 3) Sebutkan faktor pendorong perubahan sosial dan budaya!
  - 4) Mengapa sikap masyarakat yang masih tradisional dapat menghambat terjadinya perubahan sosial dan budaya?
  - 5) Apakah yang dimaksud dengan perubahan evolusioner?
- c. Penugasan
- 1) Buatlah kelompok untuk membuat kliping tentang perubahan-perubahan yang ada dalam masyarakat.
  - 2) Tema artikel tentang perubahan teknologi, perilaku, nilai, dan norma.
  - 3) Sumber bisa diambil dari majalah atau koran.
  - 4) Berilah komentar di bawah artikel yang kalian kliping.
  - 5) Jangan lupa mencantumkan sumbernya.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., .....

Guru Mata Pelajaran

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

# Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- Nama Sekolah : SMP/MTs ...  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/Semester : IX/1 (satu)  
Standar Kompetensi : 4. Memahami lembaga keuangan dan perdagangan internasional  
Kompetensi Dasar : 4.1 Mendeskripsikan uang dan lembaga keuangan  
Indikator : 1. Menjelaskan pengertian uang  
2. Mengidentifikasi jenis-jenis uang  
3. Mendeskripsikan nilai mata uang (nilai intrinsik, nilai nominal, nilai internal, dan nilai eksternal)  
4. Mendeskripsikan fungsi uang (fungsi asli dan fungsi turunan)  
5. Mendeskripsikan pengertian dan jenis lembaga keuangan bank  
6. Mengidentifikasi lembaga keuangan bukan bank yang ada di lingkungan sekitar  
Alokasi Waktu : 4 × 40 menit (2 × pertemuan)

## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat

1. menjelaskan pengertian uang;
2. mengidentifikasi jenis-jenis uang;
3. mendeskripsikan nilai mata uang (nilai intrinsik, nilai nominal, nilai internal, dan nilai eksternal);
4. mendeskripsikan fungsi uang (fungsi asli dan fungsi turunan);
5. mendeskripsikan pengertian dan jenis lembaga keuangan bank;
6. mengidentifikasi lembaga keuangan bukan bank yang ada di lingkungan sekitar.

## B. Materi Pembelajaran

Uang dan Lembaga Keuangan

1. Uang
2. Lembaga Keuangan

## C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Inquiri
5. Observasi/pengamatan

## **D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **1. Pertemuan Ke-1**

#### **a. Materi**

Uang

#### **b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk memberikan contoh fungsi uang bagi manusia.

#### **c. Kegiatan Inti**

- 1) Guru memandu siswa untuk mengamati uang logam atau uang kertas.
- 2) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai definisi uang.
- 3) Siswa mengidentifikasi jenis-jenis uang yang beredar di masyarakat.
- 4) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang nilai mata uang (nilai intrinsik, nilai nominal, nilai internal, dan nilai eksternal) dan fungsi uang (fungsi asli dan fungsi turunan).

#### **d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi.

### **2. Pertemuan Ke-2**

#### **a. Materi**

Lembaga Keuangan

#### **b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk memberikan contoh jenis lembaga keuangan.

#### **c. Kegiatan Inti**

- 1) Guru memandu siswa untuk mengidentifikasi pengertian bank.
- 2) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang jenis-jenis bank.
- 3) Guru memandu siswa untuk melakukan diskusi kelompok mengenai bank sentral, bank umum, bank perkreditan rakyat, dan lembaga keuangan bukan bank.

#### d. Penutup

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.

#### E. Sumber Pembelajaran

1. Buku Platinum *Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Mata uang
3. Media cetak dan elektronik tentang informasi kurs mata uang asing

#### F. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes tertulis
  - b. Tes lisan
  - c. Penugasan
2. Bentuk Instrumen
  - a. Tes Pilihan Ganda
    - 1) Uang giral terdiri atas ....
      - a. uang logam dan uang kertas
      - b. uang intrinsik dan kartu kredit
      - c. cek dan uang nominal
      - d. cek dan giro
    - 2) Pada masyarakat yang sangat primitif, pertukaran antaranggota masyarakat dilakukan dengan cara ....
      - a. menggunakan kartu kredit
      - b. menggunakan uang barang
      - c. menggunakan uang
      - d. pertukaran barang dengan barang (barter)
    - 3) Tugas pokok bank sentral di Indonesia adalah ....
      - a. menetapkan dan melaksanakan kebijaksanaan moneter
      - b. mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran
      - c. mengeluarkan uang kertas, uang logam, dan mengedarkannya
      - d. mengadakan pengawasan langsung maupun tidak langsung kepada bank-bank umum
    - 4) Fungsi utama lembaga perbankan di Indonesia adalah ....
      - a. mengatasi agar masyarakat yang membutuhkan uang tidak jatuh ke tangan rentenir
      - b. menghimpun dana masyarakat untuk dialokasikan dalam surat-surat berharga

- c. penghimpun dan penyalur dana masyarakat
  - d. sebagai perantara dalam lalu lintas pembayaran, baik di dalam maupun di luar negeri
- 5) Bank yang bertindak sebagai banknya bank adalah ....
- a. bank swasta
  - b. bank pemerintah
  - c. bank sentral
  - d. bank perkreditan rakyat
- b. Tes Uraian
- 1) Sebutkan macam-macam uang berdasarkan yang menerbitkannya!
  - 2) Jelaskan fungsi utama uang!
  - 3) Menurutmu, manakah yang lebih menguntungkan, menabung di celengan atau menabung di bank? Jelaskan alasan yang mendasari jawaban kalian!
  - 4) Sebutkan lembaga-lembaga yang tidak termasuk dalam lembaga keuangan bank!
  - 5) Jelaskan yang dimaksud dengan premi asuransi!
- c. Penugasan
- 1) Datanglah bersama kelompokmu ke sebuah koperasi simpan pinjam yang dekat dengan tempat tinggalmu!
  - 2) Tanyakan siapa saja yang dapat menjadi anggota koperasi simpan pinjam tersebut!
  - 3) Tanyakan sumber permodalan koperasi simpan pinjam tersebut!
  - 4) Diskusikan bersama teman kalian tentang keuntungan yang didapat anggota koperasi simpan pinjam!
  - 5) Laporkan hasil diskusi kalian kepada guru!
- d. Tes Lisan
- Mungkinkah di sebuah negara terdapat lebih dari satu bank sentral? Apa yang akan terjadi jika di suatu negara tidak memiliki bank sentral?

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., .....

Guru Mata Pelajaran

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

# Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMP/MTs ...
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 4. Memahami lembaga keuangan dan perdagangan internasional
Kompetensi Dasar	: 4.2 Mendeskripsikan perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia
Indikator	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan pengertian perdagangan internasional</li><li>2. Menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perdagangan internasional</li><li>3. Mengidentifikasi manfaat perdagangan internasional</li><li>4. Mengidentifikasi hambatan dampak perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia</li><li>5. Menjelaskan alat pembayaran antarnegara</li><li>6. Menjelaskan jual beli valuta asing</li><li>7. Mendeskripsikan perdagangan internasional Indonesia</li></ol>
Alokasi Waktu	: 4 × 40 menit (2 × pertemuan)

## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat

1. menjelaskan pengertian perdagangan internasional;
2. menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perdagangan internasional;
3. mengidentifikasi manfaat perdagangan internasional;
4. mengidentifikasi hambatan dampak perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia;
5. menjelaskan alat pembayaran antarnegara;
6. menjelaskan jual beli valuta asing;
7. mendeskripsikan perdagangan internasional Indonesia.

## B. Materi Pembelajaran

Perdagangan Internasional

1. Pengertian Perdagangan Internasional
2. Faktor Pendorong Timbulnya Perdagangan Internasional
3. Manfaat Perdagangan Internasional
4. Dampak Perdagangan Internasional bagi Perekonomian Indonesia
5. Alat Pembayaran Antarnegara
6. Jual Beli Valuta Asing
7. Perdagangan Internasional Indonesia

### C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Inquiri
5. Observasi/pengamatan

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### 1. Pertemuan Ke-1

##### a. Materi

- 1) Pengertian Perdagangan Internasional
- 2) Faktor Pendorong Timbulnya Perdagangan Internasional
- 3) Manfaat Perdagangan Internasional
- 4) Dampak Perdagangan Internasional bagi Perekonomian Indonesia

##### b. Pendahuluan

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk menyebutkan pengertian perdagangan internasional.

##### c. Kegiatan Inti

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok mendiskusikan pengertian perdagangan internasional, faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya perdagangan internasional, dan dampak perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia.
- 2) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusinya di depan kelas dengan ditanggapi oleh kelompok lain.
- 3) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang manfaat perdagangan internasional.

##### d. Penutup

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi.

#### 2. Pertemuan Ke-2

##### a. Materi

- 1) Alat Pembayaran Antarneegara
- 2) Jual Beli Valuta Asing
- 3) Perdagangan Internasional Indonesia

**b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk menyebutkan pengertian valuta asing.

**c. Kegiatan Inti**

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok mendiskusikan alat pembayaran antarnegara, jual beli valuta asing, dan perdagangan internasional Indonesia.
- 2) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusinya di depan kelas dengan ditanggapi oleh kelompok lain.
- 3) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai hambatan-hambatan perdagangan internasional.

**d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.

**E. Sumber Pembelajaran**

Buku Platinum *Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

**F. Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes tertulis
  - b. Penugasan
2. Bentuk Instrumen
  - a. Tes Pilihan Ganda
    - 1) Salah satu faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional adalah ....
      - a. meningkatkan pendapatan
      - b. meningkatkan persahabatan antarnegara
      - c. perbedaan selera terhadap barang dan jasa
      - d. perbedaan mata uang yang digunakan di berbagai negara
    - 2) Alat pembayaran yang diterima dalam perdagangan internasional disebut ....
      - a. dividen
      - b. dolar
      - c. deflasi
      - d. devisa
    - 3) Kegiatan menjual barang ke luar negeri disebut ....
      - a. ekspor
      - b. impor
      - c. ekportir
      - d. importir

- 4) Berikut ini yang *bukan* merupakan sumber penerimaan devisa negara, yaitu ....
    - a. ekspor barang dan jasa
    - b. impor barang dan jasa
    - c. pinjaman luar negeri
    - d. penanaman modal asing di Indonesia
  - 5) Cadangan devisa suatu negara akan digunakan untuk ....
    - a. membayar gaji pegawai negeri
    - b. memberi beasiswa dosen yang kuliah di dalam negeri
    - c. membiayai impor barang dan jasa
    - d. membiayai upacara penerimaan tamu negara dari luar negeri
- b. Tes Uraian
- 1) Sebutkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi suatu negara melakukan perdagangan dengan negara lain!
  - 2) Jelaskan yang dimaksud dengan konsep keunggulan absolut dalam perdagangan internasional!
  - 3) Mengapa Indonesia merasa perlu melakukan perdagangan internasional?
  - 4) Sebutkan perbedaan antara perdagangan dalam negeri dan perdagangan internasional!
  - 5) Mengapa sektor pariwisata di Indonesia masih memiliki prospek yang cerah sebagai sumber penghasil devisa? Jelaskan jawabanmu!
- c. Penugasan
- Ajaklah kelompok belajarmu mengunjungi BPS (Badan Pusat Statistik) atau internet. Kemudian, carilah data tentang
- 1) jenis, jumlah, dan nilai uang dari barang yang diekspor dari suatu kabupaten;
  - 2) perkembangan ekspor yang terjadi selama lima tahun terakhir di kabupaten tersebut;
  - 3) komoditas yang paling besar nilainya dalam keseluruhan ekspor di kabupaten tersebut.
- Hasil didiskusikan dan dikumpulkan kepada guru.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., .....

Guru Mata Pelajaran

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

# Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- Nama Sekolah : SMP/MTs ...  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/Semester : IX/2 (dua)  
Standar Kompetensi : 5. Memahami hubungan manusia dengan bumi  
Kompetensi Dasar : 5.1 Menginterpretasi peta tentang bentuk dan pola muka bumi  
Indikator : 1. Menganalisis bentuk-bentuk muka bumi pada peta  
2. Membuat diagram/penampang melintang bentuk muka bumi daratan dan dasar laut  
Alokasi Waktu : 4 × 40 menit (2 × pertemuan)

## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat

1. menganalisis bentuk-bentuk muka bumi pada peta;
2. membuat diagram/penampang melintang bentuk muka bumi daratan dan dasar laut;
3. mendeskripsikan pola dan bentuk objek geografis sesuai dengan bentang alamnya.

## B. Materi Pembelajaran

Pola dan Bentuk Muka Bumi

1. Pola dan Variasi Bentuk Muka Bumi
2. Penampang Melintang Bentuk Muka Bumi

## C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Inquiri
5. Observasi/pengamatan

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 1. Pertemuan Ke-1

#### a. Materi

Pola dan Variasi Bentuk Muka Bumi

#### b. Pendahuluan

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.

- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk mengamati bentuk permukaan bumi pada globe.

**c. Kegiatan Inti**

- 1) Siswa diminta untuk mengkaji buku referensi mengenai pola dan variasi muka bumi.
- 2) Siswa diminta mengamati peta untuk membedakan bentuk relief bumi.
- 3) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang bentuk-bentuk relief daratan dan relief lautan.

**d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi.

**2. Pertemuan Ke-2**

**a. Materi**

Penampang Melintang Bentuk Muka Bumi

**b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk mengamati peta kontur dan reliefnya.

**c. Kegiatan Inti**

- 1) Siswa diminta mengamati peta kontur untuk membedakan bentuk relief bumi.
- 2) Guru menjelaskan sifat-sifat penting garis kontur.
- 3) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang komponen yang ada dalam peta topografi.

**d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.

**E. Sumber Pembelajaran**

1. Buku Platinum *Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Peta, atlas, dan globe

## F. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes tertulis
  - b. Tes lisan
  - c. Penugasan
2. Bentuk Instrumen
  - a. Tes Pilihan Ganda
    - 1) Tenaga vulkanik dapat menyebabkan terjadinya ....
      - a. gunung api
      - b. delta
      - c. dataran rendah
      - d. pegunungan
    - 2) Pegunungan Ruwenzori terdapat di ....
      - a. Asia
      - b. Amerika
      - c. Afrika
      - d. Eropa
    - 3) Lembah yang dalam dengan dinding yang curam dan biasanya di dalamnya mengalir sungai disebut ....
      - a. peneplain
      - b. ngarai
      - c. ridge
      - d. rise
    - 4) Peta yang menggambarkan tinggi rendahnya suatu daerah disebut ....
      - a. topografi
      - b. relief
      - c. geologi
      - d. geomorfologi
    - 5) Garis kontur yang digambar jarang-jarang menunjukkan medan yang ....
      - a. jarang
      - b. landai
      - c. terjal
      - d. miring
  - b. Tes Uraian
    - 1) Sebutkan variasi bentukan yang disebabkan tenaga endogen dan eksogen!
    - 2) Sebutkan macam-macam delta!

- 3) Apakah pengertian relief dasar laut?
  - 4) Jelaskan pengertian letak geomorfologi Indonesia!
  - 5) Jelaskan akibat pengaruh letak geografis!
- c. Penugasan  
Carilah peta dunia yang memuat jalur pegunungan. Kemudian, berilah tanda pada peta dunia tersebut jalur-jalur pegunungannya. Interpretasikan peta tersebut menurut pendapatmu. Setelah itu, tuliskan di buku kerjamu!
- d. Tes Lisan  
Tahun berapa Gunung Krakatau meletus? Apakah setelah meletus ada perubahan pada gunung itu?

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., .....

Guru Mata Pelajaran

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

# Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMP/MTs ...
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/2 (dua)
Standar Kompetensi	: 5. Memahami hubungan manusia dengan bumi
Kompetensi Dasar	: 5.2 Mendeskripsikan keterkaitan unsur-unsur geografis dan penduduk di kawasan Asia Tenggara
Indikator	: 1. Mendeskripsikan keadaan geografis negara di kawasan Asia Tenggara 2. Menjelaskan negara-negara di kawasan Asia Tenggara
Alokasi Waktu	: 4 × 40 menit (2 × pertemuan)

## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat

1. mendeskripsikan sumber daya alam di kawasan Asia Tenggara;
2. mendeskripsikan keadaan iklim di kawasan Asia Tenggara;
3. mengidentifikasi bentang budaya di kawasan Asia Tenggara;
4. menyajikan informasi data kependudukan dan mata pencaharian di kawasan Asia Tenggara;
5. memberikan contoh barang-barang perdagangan antarnegara di kawasan Asia Tenggara;
6. memberikan contoh bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara.

## B. Materi Pembelajaran

Asia Tenggara

1. Keadaan Geografis Negara di Asia Tenggara
2. Negara-Negara di Kawasan Asia Tenggara

## C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Inquiri
5. Observasi/pengamatan

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 1. Pertemuan Ke-1

#### a. Materi

Keadaan Geografis Negara di Asia Tenggara

#### b. Pendahuluan

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.

- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk menyebutkan batas kawasan Asia Tenggara.

**c. Kegiatan Inti**

- 1) Siswa diminta untuk mengamati peta Asia Tenggara. Setelah mengamati peta Asia Tenggara, siswa mengidentifikasi letak geografis dan batas kawasan Asia Tenggara.
- 2) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang bentang alam Asia Tenggara.
- 3) Siswa mengamati tabel penduduk negara Asia Tenggara pada buku referensi.
- 4) Guru menjelaskan kegiatan ekonomi, keadaan iklim, dan kebudayaan di kawasan Asia Tenggara.

**d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi.

**2. Pertemuan Ke-2**

**a. Materi**

Negara-Negara di Kawasan Asia Tenggara

**b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk menyebutkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara.

**c. Kegiatan Inti**

- 1) Siswa diminta mengamati peta Asia Tenggara untuk mengidentifikasi negara-negara yang termasuk kawasan Asia Tenggara.
- 2) Siswa diminta untuk mengkaji buku referensi mengenai keadaan alam, penduduk, dan mata pencaharian negara-negara di Asia Tenggara.

**d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.

## E. Sumber Pembelajaran

1. Buku Platinum *Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Peta dan atlas Asia Tenggara

## F. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes tertulis
  - b. Tes lisan
  - c. Penugasan
2. Bentuk Instrumen
  - a. Tes Pilihan Ganda
    - 1) Laos merupakan negara berbentuk ....
      - a. republik
      - b. kerajaan
      - c. parlementer
      - d. perdana menteri
    - 2) Contoh hubungan sosial antarnegara adalah ....
      - a. tukar menukar jasa
      - b. bantuan untuk korban tanah longsor
      - c. dibentuknya pakta-pakta militer
      - d. mengirim duta kesenian
    - 3) Negara di kawasan Asia Tenggara yang masuk menjadi anggota ASEAN pada tahun 1999 adalah ....
      - a. Myanmar
      - b. Vietnam
      - c. Laos
      - d. Kampuchea
    - 4) Bentang alam di wilayah negara Singapura berupa ....
      - a. pegunungan kompleks
      - b. dataran rendah
      - c. dataran tinggi
      - d. pegunungan kapur
    - 5) Batas negara Thailand di sebelah barat adalah....
      - a. Laos dan Myanmar
      - b. Myanmar dan Laut Andaman
      - c. Malaysia dan Teluk Siam
      - d. Kampuchea dan Teluk Siam
  - b. Tes Uraian
    - 1) Sebutkan negara-negara yang tergabung dalam ASEAN!
    - 2) Secara garis besar, relief Thailand dapat dibagi menjadi empat wilayah utama. Sebutkan!
    - 3) Bagaimana keadaan penduduk negara Filipina?
    - 4) Sebutkan batas-batas negara Myanmar!
    - 5) Sebutkan industri yang merupakan hasil kerja sama ASEAN!

- c. Penugasan  
Buatlah kliping tentang budaya bangsa-bangsa di Asia Tenggara!  
Adakah kesamaan bahasa di beberapa negara di kawasan Asia Tenggara. Tuliskan jawabanmu di bawah gambar-gambar tersebut!
- d. Tes Lisan  
Sebutkan palung terdalam yang ada di Filipina! Terletak di daerah mana palung itu?

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., .....

Guru Mata Pelajaran

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

# Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMP/MTs ...
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/2 (dua)
Standar Kompetensi	: 5. Memahami hubungan manusia dengan bumi
Kompetensi Dasar	: 5.3 Mendeskripsikan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudra
Indikator	: 1. Mendeskripsikan pembagian permukaan bumi 2. Menginterpretasi peta dunia untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik masing-masing samudra
Alokasi Waktu	: 4 × 40 menit (2 × pertemuan)

## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat

1. mendeskripsikan pembagian permukaan bumi;
2. menginterpretasikan peta dunia atau globe untuk mendapatkan informasi tentang posisi benua-benua dan samudra;
3. mendeskripsikan karakteristik benua dan samudra;
4. memberi contoh negara-negara di masing-masing benua.

## B. Materi Pembelajaran

Benua dan Samudra

1. Pembagian Permukaan Bumi
2. Samudra

## C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Inquiri
5. Observasi/pengamatan

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 1. Pertemuan Ke-1

#### a. Materi

Pembagian Permukaan Bumi

#### b. Pendahuluan

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk menyebutkan benua-benua yang ada di dunia.

**c. Kegiatan Inti**

- 1) Guru meminta siswa untuk membuka atlas atau peta dunia.
- 2) Siswa mengkaji buku referensi yang berkaitan dengan pembagian benua.
- 3) Siswa mengamati peta dunia untuk mengidentifikasi benua-benua yang ada di bumi.
- 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan benua-benua yang ada di bumi, yaitu Afrika, Asia, Eropa, Amerika, dan Australia.

**d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi.

**2. Pertemuan Ke-2**

**a. Materi**

Samudra

**b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk menyebutkan samudra-samudra yang ada di dunia.

**c. Kegiatan Inti**

- 1) Siswa mengamati peta dunia dan melihat letak samudra.
- 2) Siswa diminta untuk menyebutkan tiga samudra yang ada di bumi.
- 3) Siswa diminta untuk membaca buku literatur dan mengidentifikasi samudra, laut, dasar samudra, dan gerak samudra.
- 4) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai macam-macam gerak samudra.

**d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.

## **E. Sumber Pembelajaran**

1. Buku Platinum *Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Peta, atlas, dan globe

## **F. Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes tertulis
  - b. Penugasan
2. Bentuk Instrumen
  - a. Tes Pilihan Ganda
    - 1) Permukaan bumi terdiri atas lautan dan daratan. Daratan memiliki luas sebesar ....
      - a. 30%
      - b. 50%
      - c. 60%
      - d. 70%
    - 2) Batas sebelah barat Benua Asia adalah ....
      - a. Samudra Atlantik
      - b. Samudra Pasifik
      - c. Samudra Hindia
      - d. Samudra Arktik
    - 3) Benua yang dikelilingi oleh tiga samudra, yaitu Samudra Hindia, Samudra Pasifik, dan Samudra Atlantik adalah Benua ....
      - a. Arktik
      - b. Atlantik
      - c. Eropa
      - d. Asia
    - 4) Bentang alam Benua Asia yang bergunung-gunung dikenal dengan nama ....
      - a. Pegunungan Himalaya
      - b. Pegunungan Sirkum Pasifik
      - c. Pegunungan Mediteran
      - d. Pegunungan Andes
    - 5) Sungai terpanjang di Asia adalah ....
      - a. Sungai Hoang Ho
      - b. Sungai Mekong
      - c. Sungai Gangga
      - d. Sungai Irawadi

- b. Tes Uraian
- 1) Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan Jepang maju di bidang industri!
  - 2) Sebutkan lima benua berurutan dari yang paling luas hingga yang paling sempit!
  - 3) Sebutkan batas wilayah Benua Afrika!
  - 4) Jelaskan pembagian penduduk Eropa berdasarkan ras dan ciri fisiknya!
  - 5) Bagaimana keragaman penduduk Amerika Serikat?

c. Penugasan

Buatlah pembagian benua beserta batas-batasnya pada kolom seperti di bawah ini!

No.	Nama Benua	Batas-Batas Wilayah
1.	Benua Asia	
2.		
3.		
4.		
5.		

Identifikasikan masing-masing benua berdasarkan ketampakan alamnya! Kemudian, tuliskan di buku kerjamu!

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., .....

Guru Mata Pelajaran

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

# Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMP/MTs ...
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/2 (dua)
Standar Kompetensi	: 6. Memahami usaha mempertahankan Republik Indonesia
Kompetensi Dasar	: 6.1 Mendeskripsikan perjuangan bangsa Indonesia merebut Irian Barat
Indikator	: 1. Menguraikan tentang perjuangan diplomasi dalam mengembalikan Irian Barat 2. Menjelaskan tentang perjuangan melalui jalur politik dalam mengembalikan Irian Barat 3. Mengidentifikasi perjuangan melalui jalur ekonomi dalam upaya mengembalikan Irian Barat 4. Mengidentifikasi perjuangan melalui konfrontasi dalam upaya mengembalikan Irian Barat 5. Mengidentifikasi tentang penyelesaian konflik Indonesia-Belanda tentang Irian Barat
Alokasi Waktu	: 4 × 40 menit (2 × pertemuan)

## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat

1. menguraikan tentang perjuangan diplomasi dalam mengembalikan Irian Barat;
2. menjelaskan tentang perjuangan melalui jalur politik dalam mengembalikan Irian Barat;
3. mengidentifikasi perjuangan melalui jalur ekonomi dalam upaya mengembalikan Irian Barat;
4. mengidentifikasi perjuangan melalui konfrontasi dalam upaya mengembalikan Irian Barat;
5. mengidentifikasi tentang penyelesaian konflik Indonesia–Belanda dalam upaya mengembalikan Irian Barat.

## B. Materi Pembelajaran

Perjuangan Pembebasan Irian Barat

1. Perjuangan Diplomasi
2. Perjuangan melalui Jalur Politik
3. Perjuangan melalui Jalur Ekonomi
4. Perjuangan dengan Konfrontasi Bersenjata
5. Penyelesaian Konflik Indonesia–Belanda

### **C. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Inquiri
5. Observasi/pengamatan

### **D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

#### **1. Pertemuan Ke-1**

##### **a. Materi**

- 1) Perjuangan Diplomasi
- 2) Perjuangan melalui Jalur Politik
- 3) Perjuangan melalui Jalur Ekonomi

##### **b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk menyebutkan gubernur Pemerintahan Sementara Irian Barat.

##### **c. Kegiatan Inti**

- 1) Siswa diminta untuk mengkaji buku sumber tentang perjuangan pembebasan Irian Barat melalui jalur diplomasi, politik, dan ekonomi.
- 2) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang perjuangan pembebasan Irian Barat melalui jalur diplomasi, politik, dan ekonomi.

##### **d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi.

#### **2. Pertemuan Ke-2**

##### **a. Materi**

- 1) Perjuangan dengan Konfrontasi Bersenjata
- 2) Penyelesaian Konflik Indonesia–Belanda

##### **b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.

- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk menyebutkan dua tokoh pahlawan yang gugur dalam pertempuran di Laut Aru.

**c. Kegiatan Inti**

- 1) Siswa diminta untuk mengkaji buku sumber tentang perjuangan pembebasan Irian Barat melalui jalur konfrontasi dan penyelesaian konflik Indonesia-Belanda mengenai Irian Barat.
- 2) Guru meminta siswa menyebutkan isi Trikora dan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam operasi pembebasan Irian Barat.
- 3) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang rencana Bunker, isi Perjanjian New York, dan tahapan pelaksanaan Pepera.

**d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi.

**E. Sumber Pembelajaran**

1. Buku Platinum *Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Foto dan gambar sejarah yang relevan

**F. Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes tertulis
  - b. Penugasan
2. Bentuk Instrumen
  - a. Tes Pilihan Ganda
    - 1) Bukti bahwa Belanda tidak menepati isi keputusan KMB adalah ....
      - a. Belanda masih memiliki beberapa perusahaan di Indonesia
      - b. Belanda tidak mau meninggalkan Irian Barat setelah akhir tahun 1950
      - c. Belanda membentuk pemerintahan boneka di Papua
      - d. pernyataan Belanda yang menyatakan bahwa Irian Barat sebagai wilayahnya
    - 2) Dalam rangka menyelesaikan masalah Irian Barat, Menteri Luar Negeri Anak Agung dengan Luns di Den Haag mengadakan perundingan. Perundingan antara Indonesia dan Belanda ini terjadi pada masa ....

- a. Kabinet Natsir
  - b. Kabinet Sukiman
  - c. Kabinet Ali Sastroamijoyo
  - d. Kabinet Burhanuddin Harahap
- 3) Dalam perjuangan diplomasi, Indonesia meminta agar pengembalian Irian Barat diputuskan dalam Sidang Umum PBB pada tahun 1957. Akan tetapi, usaha ini juga gagal karena ....
- a. suara pendukung Indonesia tidak mencapai mayoritas
  - b. PBB sangat dipengaruhi oleh negara-negara Barat
  - c. suara pendukung Indonesia tidak mencapai 2/3 jumlah suara
  - d. keputusan PBB sangat dipengaruhi oleh Amerika Serikat yang mendukung Belanda
- 4) Pemerintahan sementara di Irian Barat yang dibentuk oleh pemerintah RI dipimpin oleh ....
- a. Anak Agung Gde Agung
  - b. Sukowati
  - c. Zainal Abidin
  - d. J. Latuharhary
- 5) Untuk melawan penguasaan Irian Barat oleh Belanda, Indonesia melakukan nasionalisasi perusahaan-perusahaan milik Belanda. Perusahaan itu, misalnya ....
- a. Caltex dan Freeport
  - b. Freeport dan perusahaan listrik Philips
  - c. perusahaan listrik Philips dan perusahaan perkapalan (KPM)
  - d. perusahaan perkapalan (KPM) dan Bank Indonesia
- b. Tes Uraian
- 1) Sebutkan beberapa kegiatan diplomasi dalam perjuangan pembebasan Irian Barat!
  - 2) Jelaskan terbentuknya Pemerintahan Sementara Irian Barat!
  - 3) Jelaskan isi Trikora dan bagaimana pelaksanaan perjuangan bersenjata pembebasan Irian Barat!
  - 4) Uraikan akhir dari perjuangan pembebasan Irian Barat dan pelaksanaan Pepera!
  - 5) Bagaimanakah sambutan rakyat Indonesia terhadap keluarnya Trikora?
- c. Penugasan
- Buatlah perbandingan keuntungan dan kerugian perjuangan dengan diplomasi dan konfrontasi dalam mengembalikan Irian Barat ke pangkuan Indonesia.

No.	Perjuangan	Keuntungan	Kerugian
1.	Diplomasi		
2.	Konfrontasi		

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., .....

Guru Mata Pelajaran

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

# Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMP/MTs ...
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/2 (dua)
Standar Kompetensi	: 6. Memahami usaha mempertahankan Republik Indonesia
Kompetensi Dasar	: 6.2 Mendeskripsikan peristiwa tragedi nasional, Peristiwa Madiun/PKI, DI/TII, G 30 S/PKI, dan konflik-konflik internal lainnya
Indikator	: 1. Mendeskripsikan terjadinya peristiwa Madiun/PKI tahun 1948 2. Mendeskripsikan terjadinya peristiwa DI/TII 3. Mendeskripsikan Gerakan 30 September 1965 dan hubungannya dengan PKI 4. Mendeskripsikan konflik-konflik internal lainnya
Alokasi Waktu	: 4 × 40 menit (2 × pertemuan)

## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat

1. menjelaskan terjadinya peristiwa Madiun/PKI tahun 1948;
2. menjelaskan terjadinya peristiwa DI/TII;
3. menjelaskan Gerakan 30 September 1965 dan hubungannya dengan PKI;
4. menjelaskan konflik-konflik internal lainnya.

## B. Materi Pembelajaran

Peristiwa Tragedi Nasional

1. Pemberontakan PKI Tahun 1948 di Madiun
2. Pemberontakan DI/TII
3. Gerakan 30 September 1965 dan Hubungan-nya dengan PKI
4. Konflik-Konflik Internal Lainnya

## C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Inquiri
5. Observasi/pengamatan

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 1. Pertemuan Ke-1

#### a. Materi

- 1) Pemberontakan PKI Tahun 1948 di Madiun
- 2) Pemberontakan DI/TII

**b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk menyebutkan pemimpin pemberontakan PKI tahun 1948 di Madiun.

**c. Kegiatan Inti**

- 1) Siswa diminta untuk membaca buku referensi dan mengamati gambar tentang peristiwa Madiun/PKI tahun 1948 dan pemberontakan DI/TII.
- 2) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai fase awal, puncak, dan akhir pemberontakan PKI Madiun.
- 3) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai proses pemberontakan DI/TII di beberapa daerah di Indonesia.

**d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi.

**2. Pertemuan Ke-2**

**a. Materi**

- 1) Gerakan 30 September 1965 dan Hubungannya dengan PKI
- 2) Konflik-Konflik Internal Lainnya

**b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk menyebutkan nama-nama Pahlawan Revolusi.

**c. Kegiatan Inti**

- 1) Siswa diminta untuk membaca buku referensi dan mengamati gambar tentang peristiwa Gerakan 30 September 1965 dan hubungannya dengan PKI serta konflik-konflik internal lainnya.
- 2) Guru menjelaskan tentang peristiwa Gerakan 30 September 1965 dan hubungannya dengan PKI serta konflik-konflik internal lainnya.
- 3) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang kerusuhan Mei 1998, kerusuhan Sambas, kerusuhan Maluku, kerusuhan Sampit, dan kerusuhan Poso.

#### d. Penutup

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.

#### E. Sumber Pembelajaran

1. Buku Platinum *Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Foto dan gambar sejarah yang relevan

#### F. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes tertulis
  - b. Penugasan
2. Bentuk Instrumen
  - a. Tes Pilihan Ganda
    - 1) Berikut ini ada beberapa tindakan yang diambil PKI guna memperkuat diri, *kecuali* ....
      - a. mendukung dan mengirim sukarelawan saat berkonfrontasi dengan Malaysia
      - b. melakukan aksi sepihak dengan membagi-bagikan tanah kepada petani
      - c. melakukan sabotase kepada masyarakat
      - d. mengusulkan untuk membentuk Angkatan Kelima
    - 2) Berikut adalah orang-orang yang termasuk dalam susunan pemerintahan negara Republik Soviet Indonesia pada tahun 1948, *kecuali* ....
      - a. Musso
      - b. Kolonel Gatot Subroto
      - c. Kolonel Joko Suyono
      - d. Amir Syarifuddin
    - 3) Daerah yang tidak menjadi tempat penyebaran DI/TII adalah ....
      - a. Sulawesi Selatan
      - b. Surabaya
      - c. Kalimantan Selatan
      - d. Jawa Tengah
    - 4) Aksi yang dilakukan PKI di Yogyakarta menculik ....
      - a. Mayjen R. Surpto dan Kolonel Katamso
      - b. Brigjen D.I. Panjaitan dan Lettu Pierre Tendean
      - c. Mayjen S. Parman dan Letkol Sugiyono
      - d. Kolonel Katamso dan Letkol Sugiyono

- 5) Pasukan dari Resimen Para Komando Angkatan Darat (RPKAD) yang berhasil merebut RRI di bawah pimpinan ....
    - a. Mayor Jendral Suharto
    - b. Brigjen Sutoyo S.
    - c. Kolonel Sarwo Edhie Wibowo
    - d. Brigjen Katamso
- b. Tes Uraian
- 1) Apa yang melatarbelakangi munculnya gerakan DI/TII?
  - 2) Sebutkan nama tujuh orang Pahlawan Revolusi!
  - 3) Sebutkan beberapa tindakan yang ditempuh PKI untuk memperkuat diri di bawah pimpinan D.N. Aidit!
  - 4) Apa dampak yang ditimbulkan dari kebijakan VOC yang memisahkan antara penduduk yang beragama Islam dan penduduk yang beragama Kristen? Sebut dan jelaskan!
  - 5) Apa latar belakang terjadinya kerusuhan di Poso dan Sambas?
- c. Penugasan
- Apakah yang kalian ketahui tentang ideologi komunis? Apakah perbedaan antara ideologi komunis dan ideologi lainnya? Carilah keterangan mengenai hal tersebut dari berbagai sumber. Tulislah kesimpulan kegiatanmu dalam buku kerjamu untuk dikumpulkan pada guru. Sebelumnya, bandingkan kesimpulan tugasmu dengan hasil tugas temanmu.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., .....

Guru Mata Pelajaran

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

# Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMP/MTs ...
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/2 (dua)
Standar Kompetensi	: 7. Memahami perubahan pemerintahan dan kerja sama internasional
Kompetensi Dasar	: 7.1 Menjelaskan berakhirnya masa Orde Baru dan lahirnya Reformasi
Indikator	: 1. Menyusun kronologi dan mendeskripsikan perjuangan menumbangkan Orde Lama dan lahirnya Orde Baru 2. Mendeskripsikan upaya penataan kehidupan politik dan pemerintahan 3. Mengidentifikasi pembangunan di bidang sosial ekonomi pada masa Orde Baru 4. Mendeskripsikan berakhirnya Orde Baru 5. Mendeskripsikan lahirnya reformasi 6. Mendeskripsikan Indonesia masa reformasi
Alokasi Waktu	: 4 × 40 menit (2 × pertemuan)

## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat

1. menyusun kronologi perjuangan menumbangkan Orde Lama dan lahirnya Orde Baru;
2. mendeskripsikan upaya penataan kehidupan politik dan pemerintahan;
3. mengidentifikasi pembangunan di bidang sosial ekonomi pada masa Orde Baru;
4. mendeskripsikan berakhirnya Orde Baru;
5. mendeskripsikan lahirnya reformasi;
6. mendeskripsikan Indonesia masa reformasi.

## B. Materi Pembelajaran

Akhir Orde Baru dan Lahirnya Reformasi

1. Perjuangan Menumbangkan Orde Lama dan Lahirnya Orde Baru
2. Upaya Penataan Kehidupan Politik dan Pemerintahan
3. Pembangunan di Bidang Sosial Ekonomi
4. Masa Akhir Orde Baru
5. Lahirnya Reformasi
6. Indonesia Masa Reformasi

### **C. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Inquiri
5. Observasi/pengamatan

### **D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

#### **1. Pertemuan Ke-1**

##### **a. Materi**

- 1) Perjuangan Menumbangkan Orde Lama dan Lahirnya Orde Baru
- 2) Upaya Penataan Kehidupan Politik dan Pemerintahan
- 3) Pembangunan di Bidang Sosial Ekonomi

##### **b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk menyebutkan pengertian Orde Baru.

##### **c. Kegiatan Inti**

- 1) Siswa diminta untuk membaca buku referensi tentang perjuangan menumbangkan Orde Lama dan lahirnya Orde Baru; upaya penataan kehidupan politik dan pemerintahan; pembangunan di bidang sosial ekonomi pada masa Orde Baru.
- 2) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pelaksanaan pemilu selama pemerintahan Orde baru.
- 3) Siswa diminta untuk membuat resume mengenai pembangunan di bidang sosial ekonomi pada masa Orde Baru.

##### **d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi.

#### **2. Pertemuan Ke-2**

##### **a. Materi**

- 1) Masa Akhir Orde Baru
- 2) Lahirnya Reformasi
- 3) Indonesia Masa Reformasi

**b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk menyebutkan pengertian reformasi.

**c. Kegiatan Inti**

- 1) Siswa diminta untuk membaca buku referensi mengenai masa akhir Orde Baru, lahirnya reformasi, dan Indonesia masa reformasi.
- 2) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang masa akhir Orde Baru, lahirnya reformasi, dan Indonesia masa reformasi.
- 3) Guru menunjukkan beberapa gambar/foto yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang melatarbelakangi runtuhnya Orde Baru dan menjelaskan pemerintahan pada masa reformasi.

**d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi.

**E. Sumber Pembelajaran**

1. Buku Platinum *Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Foto dan gambar sejarah yang relevan

**F. Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes tertulis
  - b. Penugasan
2. Bentuk Instrumen
  - a. Tes Pilihan Ganda
    - 1) Tokoh yang berperan dalam keluarnya Supersemar adalah ....
      - a. A. Yani dan A.H. Nasution
      - b. A.H. Nasution dan M. Yusuf
      - c. M. Yusuf dan Basuki Rahmat
      - d. Basuki Rahmat dan A. Yani
    - 2) Keberhasilan pembangunan di masa Orde Baru terlihat pada pembangunan ....
      - a. ekonomi dan sarana prasarana
      - b. sarana prasarana dan pendidikan

- c. pendidikan dan moralitas
- d. moralitas dan politik
- 3) Berdasarkan hasil pemilu tahun 1992 terpilih sebagai wakil presiden mendampingi Presiden Suharto adalah ....
  - a. Harmoko
  - b. B.J. Habibie
  - c. Wahono
  - d. Tri Sutrisno
- 4) Pada masa Orde Baru secara *de facto* yang banyak memegang kedaulatan adalah ....
  - a. DPR-MPR
  - b. presiden
  - c. Partai Golkar
  - d. Mahkamah Agung
- 5) Tahun 1996 telah terjadi konflik intern di tubuh PDI, yakni antara ....
  - a. PDI Megawati dan PDI Sucipto
  - b. PDI Sucipto dan PDI Laksamana Sukardi
  - c. PDI Laksamana Sukardi dan PDI Suryadi
  - d. PDI Suryadi dan PDI Megawati
- b. Tes Uraian
  - 1) Jelaskan keberhasilan pembangunan masa Orde Baru!
  - 2) Jelaskan sistem sosial, ekonomi, dan politik pada akhir masa Orde Baru!
  - 3) Uraikan proses lahirnya gerakan reformasi!
  - 4) Apa sebenarnya arti reformasi dan apa arah serta tujuan gerakan itu?
  - 5) Menurut kalian, apakah reformasi sudah sesuai dengan tujuan dan cita-cita semula?
- c. Penugasan
  - 1) Buatlah kliping tentang tindakan atau kebijakan pemerintah yang tidak sesuai dengan semangat reformasi.
  - 2) Sumber kliping dicari sebanyak-banyaknya.
  - 3) Di bawah artikel berikan pendapatmu!
  - 4) Jangan lupa cantumkan sumber dan tanggal artikel.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., .....

Guru Mata Pelajaran

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

# Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMP/MTs ...
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/2 (dua)
Standar Kompetensi	: 7. Memahami perubahan pemerintahan dan kerja sama internasional
Kompetensi Dasar	: 7.2 Menguraikan perkembangan lembaga-lembaga internasional dan peran Indonesia dalam kerja sama internasional
Indikator	: 1. Menguraikan secara kronologis Konferensi Asia–Afrika I 2. Menguraikan secara kronologis Konferensi Asia–Afrika II 3. Mendeskripsikan perkembangan ASEAN dan peran Indonesia 4. Mendeskripsikan perkembangan keanggotaan dan aktivitas Perserikatan Bangsa-Bangsa dan peran Indonesia 5. Mendeskripsikan perkembangan Gerakan Nonblok dan peran Indonesia
Alokasi Waktu	: 4 × 40 menit (2 × pertemuan)

## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat

1. menjelaskan kronologi Konferensi Asia–Afrika I;
2. menjelaskan kronologi Konferensi Asia–Afrika II;
3. mendeskripsikan perkembangan ASEAN dan peran Indonesia;
4. mendeskripsikan perkembangan keanggotaan dan aktivitas Perserikatan Bangsa-Bangsa dan peran Indonesia;
5. mendeskripsikan perkembangan Gerakan Nonblok dan peran Indonesia.

## B. Materi Pembelajaran

Perkembangan Bentuk Kerja Sama dan Peran Indonesia di Dunia Internasional

1. Konferensi Asia–Afrika I
2. Konferensi Asia–Afrika II
3. ASEAN
4. Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Peran Indonesia
5. Gerakan Nonblok

## C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi

4. Inquiri
5. Observasi/pengamatan

## **D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **1. Pertemuan Ke-1**

#### **a. Materi**

- 1) Konferensi Asia–Afrika I
- 2) Konferensi Asia–Afrika II
- 3) ASEAN

#### **b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk menyebutkan nama tokoh dari Indonesia yang memrakarsai pelaksanaan Konferensi Asia–Afrika I.

#### **c. Kegiatan Inti**

- 1) Siswa diminta untuk membaca buku referensi tentang Konferensi Asia–Afrika I, Konferensi Asia–Afrika II, dan perkembangan ASEAN serta peran Indonesia.
- 2) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang tahapan pelaksanaan dan pengaruh Konferensi Asia–Afrika I.
- 3) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pelaksanaan Konferensi Asia–Afrika II, meliputi waktu penyelenggaraan, tempat penyelenggaraan, peserta, hasil-hasil Konferensi Asia–Afrika II.
- 4) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai latar belakang berdirinya ASEAN, terbentuknya ASEAN, keanggotaan ASEAN, tujuan dan kegiatan ASEAN, serta peran Indonesia dalam kerja sama ASEAN.

#### **d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi.

### **2. Pertemuan Ke-2**

#### **a. Materi**

- 1) Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Peran Indonesia
- 2) Gerakan Nonblok

**b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk menyebutkan nama tokoh yang mewakili Indonesia dalam pembentukan Gerakan Nonblok.

**c. Kegiatan Inti**

- 1) Siswa diminta untuk membaca buku referensi tentang perkembangan keanggotaan dan aktivitas Perserikatan Bangsa-Bangsa serta peran Indonesia; perkembangan Gerakan Nonblok dan peran Indonesia.
- 2) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang PBB dan peran Indonesia dalam kerja sama PBB.
- 3) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai latar belakang munculnya Gerakan Nonblok, tujuan Gerakan Nonblok, dan peran Indonesia dalam kerja sama Gerakan Nonblok.

**d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi.

**E. Sumber Pembelajaran**

1. Buku Platinum *Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Foto dan gambar sejarah yang relevan

**F. Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes tertulis
  - b. Tes lisan
  - c. Penugasan
2. Bentuk Instrumen
  - a. Tes Pilihan Ganda
    - 1) Pada tahun 1956–1957, Indonesia telah mengirim pasukan perdamaian ke ....
      - a. Kongo
      - b. Vietnam
      - c. Timur Tengah
      - d. Afrika Selatan

- 2) Yang diakui sebagai lahirnya Gerakan Nonblok adalah KTT yang diadakan di ....
    - a. Indonesia
    - b. India
    - c. Yugoslavia
    - d. Mesir
  - 3) Sebagai persiapan Konferensi Asia–Afrika I telah diadakan Konferensi Bogor (Konferensi Pancanegara II). Tokoh yang hadir adalah ....
    - a. Jawaharlal Nehru dan Sukarno
    - b. Sukarno dan Ho Chi Min
    - c. Ho Chi Min dan Muhammad Ali
    - d. Muhammad Ali dan Jawaharlal Nehru
  - 4) Tokoh-tokoh berikut yang menjadi pencetus ide dilaksanakan Konferensi Asia–Afrika I adalah ....
    - a. Ali Sastroamijoyo
    - b. Natsir
    - c. Ferdinand Marcos
    - d. Norodom Sihanouk
  - 5) Sebagai bagian dari program PBB, Indonesia telah aktif berperan dengan mengirim pasukan penjaga perdamaian di daerah konflik. Peran aktif Indonesia ini disemangati oleh faktor-faktor sebagai berikut, *kecuali* ....
    - a. dasar negara Pancasila
    - b. Pembukaan UUD 1945
    - c. GBHN
    - d. prinsip politik luar negeri bebas aktif
- b. Tes Uraian
- 1) Mengapa Indonesia masuk kembali sebagai anggota PBB pada tahun 1966?
  - 2) Tunjukkan peran Indonesia dalam organisasi PBB!
  - 3) Berikan uraian singkat tentang Konferensi Asia–Afrika I!
  - 4) Mengapa Konferensi Bogor juga dikenal sebagai Konferensi Pan-canegara II?
  - 5) Tuliskan pengurus atau panitia pelaksana Konferensi Asia–Afrika I!
- c. Penugasan
- Carilah buku ensiklopedi dan kumpulkanlah keterangan mengenai 10 negara-negara anggota ASEAN. Catatlah nama negara, bentuk negara, lagu kebangsaan, bendera kebangsaan, dan keadaan alam negara ASEAN. Kumpulkanlah hasil tugasmu untuk dinilai guru!

d. Tes Lisan

Setelah kita melakukan telaah tentang Gerakan Nonblok, coba berikan ulasanmu mengapa Gerakan Nonblok masih tetap eksis sampai sekarang?

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., .....

Guru Mata Pelajaran

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

# Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMP/MTs ...
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/2 (dua)
Standar Kompetensi	: 7. Memahami perubahan pemerintahan dan kerja sama internasional
Kompetensi Dasar	: 7.3 Menguraikan perilaku masyarakat dalam perubahan sosial budaya di era globalisasi
Indikator	: 1. Mengidentifikasi respons masyarakat terhadap perubahan sosial budaya 2. Mendeskripsikan perubahan sosial budaya dalam masyarakat 3. Menguraikan sikap kritis terhadap pengaruh perubahan sosial budaya
Alokasi Waktu	: 4 × 40 menit (2 × pertemuan)

## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat

1. menyebutkan wujud respons masyarakat terhadap perubahan sosial budaya;
2. menjelaskan perubahan sosial budaya dalam masyarakat;
3. mengembangkan sikap kritis terhadap pengaruh perubahan sosial budaya.

## B. Materi Pembelajaran

Perilaku Masyarakat dalam Perubahan Sosial Budaya

1. Respons Masyarakat terhadap Perubahan Sosial Budaya
2. Dampak Perubahan Sosial Budaya dalam Masyarakat
3. Sikap Kritis terhadap Pengaruh Perubahan Sosial Budaya

## C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Inquiri

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 1. Pertemuan Ke-1

#### a. Materi

Respons Masyarakat terhadap Perubahan Sosial Budaya

**b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk memberikan salah satu contoh respons masyarakat terhadap perubahan sosial budaya.

**c. Kegiatan Inti**

- 1) Guru memandu siswa untuk melakukan diskusi kelompok. Tiap kelompok beranggotakan lima orang.
- 2) Masing-masing kelompok mendiskusikan tentang respons masyarakat terhadap perubahan sosial budaya.
- 3) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan ditanggapi oleh kelompok lain.
- 4) Guru melakukan penilaian dari hasil pengamatan pelaksanaan diskusi dan presentasi.

**d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi.

**2. Pertemuan Ke-2**

**a. Materi**

- 1) Dampak Perubahan Sosial Budaya dalam Masyarakat
- 2) Sikap Kritis terhadap Pengaruh Perubahan Sosial Budaya

**b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk memberikan salah satu contoh dampak perubahan sosial budaya dalam masyarakat.

**c. Kegiatan Inti**

- 1) Siswa diminta untuk membaca buku referensi mengenai dampak perubahan sosial budaya dalam masyarakat.
- 2) Guru memandu siswa untuk melakukan diskusi kelompok. Tiap kelompok beranggotakan lima orang.
- 3) Masing-masing kelompok mendiskusikan tentang sikap kritis terhadap pengaruh perubahan sosial budaya.

- 4) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan ditanggapi oleh kelompok lain.
- 5) Guru melakukan penilaian dari hasil pengamatan pelaksanaan diskusi dan presentasi.

**d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.

**E. Sumber Pembelajaran**

1. Buku Platinum *Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Koran dan majalah

**F. Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes tertulis
  - b. Penugasan
2. Bentuk Instrumen
  - a. Tes Pilihan Ganda
    - 1) Sikap kita terhadap kebudayaan asing adalah ....
      - a. menerima semua pengaruh kebudayaan tersebut
      - b. menolak semua unsur budaya Barat
      - c. memilihnya sesuai dengan kebudayaan kita
      - d. disesuaikan dengan kebutuhan
    - 2) Kesenjangan dalam masyarakat tercipta dengan adanya keseimbangan antara ....
      - a. nilai dan norma
      - b. interaksi sosial dan nilai
      - c. interaksi sosial dan norma
      - d. anggota masyarakat dan pemerintah
    - 3) Dampak perubahan budaya yang bersifat negatif adalah sebagai berikut, *kecuali* ....
      - a. pola hidup konsumtif
      - b. kesenjangan sosial
      - c. sikap individualistis
      - d. perubahan tata nilai dan sikap
    - 4) Sikap hidup dengan membelanjakan uang untuk membeli barang-barang yang tidak diperlukan disebut ....

- a. individualistis
  - b. materialisme
  - c. konsumtif
  - d. kesenjangan sosial
- 5) Unsur budaya asing yang sukar diterima masyarakat adalah ....
- a. sistem kepercayaan
  - b. listrik
  - c. mesin perontok padi
  - d. penemuan kompor
- b. Tes Uraian
- 1) Bagaimanakah sikap kalian terhadap perubahan sosial budaya yang terjadi di lingkungan masyarakat?
  - 2) Bagaimanakah sikap kalian terhadap kebudayaan asing?
  - 3) Bagaimanakah pendapat kalian terhadap perubahan sosial dan budaya yang terjadi pada masa sekarang di mana semua kehidupan sudah mengglobal?
  - 4) Bagaimanakah peran agama terhadap perubahan sosial budaya?
  - 5) Apakah perubahan yang kalian alami saat ini termasuk perubahan sosial ataukah budaya?
- c. Penugasan
- 1) Pergilah ke kota kemudian amatilah orang-orang yang lalu-lalang di pertokoan atau gedung-gedung yang ada!
  - 2) Catatlah apa saja yang berubah karena adanya globalisasi menurut pendapat kalian!
  - 3) Bedakan antara tingkah laku masyarakat dan perubahan fisik yang ada!
  - 4) Tuliskan hasil pengamatan kalian dalam buku tugas!

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., .....

Guru Mata Pelajaran

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

# Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMP/MTs ...
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/2 (dua)
Standar Kompetensi	: 7. Memahami perubahan pemerintahan dan kerja sama internasional
Kompetensi Dasar	: 7.4 Mendeskripsikan kerja sama antarnegara di bidang ekonomi 7.5 Mengidentifikasi dampak kerja sama antarnegara terhadap perekonomian Indonesia
Indikator	: 1. Menjelaskan arti kerja sama ekonomi antarnegara 2. Mengidentifikasi tujuan kerja sama ekonomi internasional 3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama antarnegara 4. Mendeskripsikan dampak kerja sama ekonomi antarnegara terhadap perekonomian Indonesia
Alokasi Waktu	: 4 × 40 menit (2 × pertemuan)

## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat

1. menjelaskan pengertian kerja sama ekonomi antarnegara;
2. menjelaskan tujuan kerja sama ekonomi internasional;
3. menjelaskan bentuk-bentuk kerja sama antarnegara;
4. menjelaskan dampak kerja sama ekonomi internasional.

## B. Materi Pembelajaran

Kerja Sama Ekonomi Internasional

1. Pengertian Kerja Sama Ekonomi Internasional
2. Tujuan Kerja Sama Ekonomi Internasional (Antarnegara)
3. Bentuk Kerja Sama Ekonomi Internasional
4. Dampak Kerja Sama Ekonomi Internasional

## C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Inquiri
5. Observasi/pengamatan

## **D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **1. Pertemuan Ke-1**

#### **a. Materi**

- 1) Pengertian Kerja Sama Ekonomi Internasional
- 2) Tujuan Kerja Sama Ekonomi Internasional (Antarnegara)

#### **b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk menjelaskan pengertian kerja sama ekonomi internasional.

#### **c. Kegiatan Inti**

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok mendiskusikan tentang pengertian kerja sama ekonomi internasional dan tujuan kerja sama ekonomi internasional.
- 2) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan ditanggapi oleh kelompok lain.
- 3) Guru melakukan penilaian dari hasil pengamatan pelaksanaan diskusi dan presentasi.

#### **d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.
- 3) Guru memberikan tugas individu yang berkaitan dengan materi.

### **2. Pertemuan Ke-2**

#### **a. Materi**

- 1) Bentuk Kerja Sama Ekonomi Internasional
- 2) Dampak Kerja Sama Ekonomi Internasional

#### **b. Pendahuluan**

- 1) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam menerima materi.
- 3) Apersepsi (pengetahuan prasyarat): siswa diminta untuk menyebutkan salah satu contoh bentuk kerja sama ekonomi internasional.

#### **c. Kegiatan Inti**

- 1) Siswa diminta untuk membaca buku referensi tentang bentuk-bentuk kerja sama internasional dan dampak kerja sama ekonomi antarnegara terhadap perekonomian Indonesia.

- 2) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang bentuk-bentuk kerja sama (regional, bilateral, dan multilateral) dan dampak kerja sama ekonomi internasional bagi negara yang bersangkutan, termasuk Indonesia.

**d. Penutup**

- 1) Guru membantu siswa membuat simpulan dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan tes/pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.

**E. Sumber Pembelajaran**

1. Buku Platinum *Pembelajaran IPS Terpadu 3 untuk Kelas IX SMP dan MTs* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Mata uang asing
3. Daftar organisasi kerja sama ekonomi antarnegara

**F. Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes tertulis
  - b. Penugasan
2. Bentuk Instrumen
  - a. Tes Pilihan Ganda
    - 1) Pengertian kerja sama bilateral adalah ....
      - a. kerja sama antarkawasan
      - b. kerja sama antarwilayah
      - c. kerja sama antara dua negara
      - d. kerja sama antara dua kawasan
    - 2) Berikut ini merupakan organisasi-organisasi kerja sama multilateral, *kecuali* ....
      - a. BENELUX
      - b. PBB
      - c. IBRD
      - d. IMF
    - 3) Kebijakan ekonomi internasional yang dilakukan oleh suatu negara dalam membatasi jumlah barang disebut ....
      - a. tarif
      - b. subsidi
      - c. kuota
      - d. kartel
    - 4) AFTA merupakan salah satu bentuk kerja sama ekonomi regional antarnegara di kawasan ....
      - a. Eropa Barat
      - b. Asia Tenggara
      - c. Amerika Utara
      - d. Amerika Selatan

- 5) ASEAN dibentuk berdasarkan Deklarasi Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967, pada saat itu Indonesia diwakili oleh ....
  - a. Sukarno
  - b. Ahmad Subarjo
  - c. Fuad Hasan
  - d. Adam Malik
- b. Tes Uraian
  - 1) Jelaskan yang dimaksud dengan kerja sama ekonomi internasional!
  - 2) Jelaskan arti penting kerja sama ekonomi antarnegara!
  - 3) Jelaskan beberapa bentuk kerja sama ekonomi antarnegara, sertakan contohnya!
  - 4) Jelaskan yang dimaksud dengan kerja sama ekonomi regional!
  - 5) Jelaskan yang dimaksud dengan kerja sama ekonomi bilateral dan multilateral!
- c. Penugasan
  - 1) Carilah artikel dari koran, majalah, atau internet tentang berbagai bentuk kerja sama ekonomi internasional yang berkaitan dengan Indonesia!
  - 2) Klasifikasikan mengenai keuntungan dan kerugian dari kerja sama ekonomi tersebut bagi Indonesia!
  - 3) Diskusikan dengan kelompok kalian kemudian dikumpulkan kepada guru!

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., .....

Guru Mata Pelajaran

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. ....

## Kunci Soal Buku Pembelajaran IPS Terpadu 3

---

### Bab 1

- A. 1. a            11. d  
2. c            12. a  
3. a            13. d  
4. c            14. a  
5. c            15. b  
6. c            16. c  
7. c            17. d  
8. b            18. d  
9. c            19. c  
10. d           20. b

- B. 1. Setiap negara saling memiliki ketergantungan karena tiap negara tidak dapat hidup tanpa adanya kerja sama dengan negara lain. Tiap negara tidak dapat memenuhi semua kebutuhannya sendiri. Adanya perbedaan seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan jumlah penduduk yang menyebabkan adanya perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi.
2. Ukuran yang digunakan untuk mengukur negara maju dan negara berkembang, antara lain pendapatan per kapita, jumlah tenaga kerja, penggunaan sumber tenaga mesin dan listrik, serta ukuran lain.
3. Usia harapan hidup, kesehatan, dan tingkat pendidikan memang dapat menjadi penentu kualitas sumber daya manusia. Usia harapan hidup menunjukkan tingkat kualitas kehidupan. Semakin panjang usia harapan hidup, semakin baik kualitas kehidupannya. Kualitas hidup yang baik tercapai dengan tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai. Memadainya penyediaan fasilitas kesehatan berhubungan dengan tingkat kemajuan ekonomi suatu negara. Tingkat pendidikan dan buta huruf mencerminkan kualitas negara tersebut dalam kategori baik atau buruk.
4. Contoh negara maju, antara lain Jerman, Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris. Contoh negara berkembang, antara lain Indonesia, Malaysia, Brasil, dan Nigeria.
5. Soal dijawab sendiri oleh siswa sesuai pola pikirnya dan dinilai berdasarkan kebijaksanaan guru.

### Bab 2

- A. 1. a            3. d            5. c  
2. c            4. c

- |       |       |
|-------|-------|
| 6. b  | 21. c |
| 7. b  | 22. a |
| 8. c  | 23. a |
| 9. a  | 24. b |
| 10. c | 25. c |
| 11. c | 26. a |
| 12. d | 27. c |
| 13. b | 28. d |
| 14. a | 29. c |
| 15. a | 30. a |
| 16. b | 31. a |
| 17. b | 32. c |
| 18. c | 33. a |
| 19. a | 34. b |
| 20. d | 35. a |

- B. 1. Faktor-faktor penyebab pecahnya Perang Dunia I (PD I) adalah
- timbulnya pertentangan antarnegara di Eropa dalam rangka mencari dan memperluas wilayah jajahan;
  - adanya perlombaan senjata sehingga semakin mempertajam pertentangan antarnegara di Eropa;
  - munculnya dua persekutuan *Triple Alliance* dan *Triple Entente*.  
PD I dipicu oleh terbunuhnya putra mahkota Austria bernama Franz Ferdinand oleh pemuda Serbia bernama Gavrilo Princip. Setelah kejadian itu, Austria menyatakan perang melawan Serbia. Rusia menyatakan perang melawan Austria. Prancis dan Inggris menyatakan perang melawan Jerman. Amerika Serikat terlibat dalam PD I setelah kapal dagangnya ditenggelamkan oleh Jerman. PD I berlangsung di beberapa front, yaitu front barat, timur, selatan, tenggara/Balkan, dan front laut. PD I berakhir setelah Jerman menyerah kepada Sekutu pada tahun 1918. Hal tersebut ditandai dengan ditandatanganinya Perjanjian Versailles.
2. Perang Dunia juga telah mengubah kehidupan politik di Indonesia. Pada masa PD I, Belanda menjadi longgar dalam mengendalikan politik di Indonesia. Hal tersebut mendorong lahirnya organisasi-organisasi pergerakan yang cenderung radikal dan bersikap nonkooperatif. Hal tersebut tampak nyata ketika BU dan SI menuntut dibentuknya *Indie Weerbaar* yang berfungsi sebagai pertahanan Hindia Belanda (Indonesia). Menanggapi tuntutan tersebut, pemerintah kolonial Belanda membentuk *Volksraad*

(Dewan Rakyat) pada tanggal 18 Mei 1918. Akan tetapi, fungsi *Volksraad* masih sangat terbatas sehingga menimbulkan kekecewaan rakyat dan tokoh nasional Indonesia. Untuk meredam kemarahan bangsa Indonesia, pemerintah kolonial Belanda mengeluarkan sebuah janji (Janji November) yang dikeluarkan oleh Limburg Stirum. Dalam rangka memenuhi janji tersebut, pemerintah kolonial Belanda membentuk Panitia Peninjauan Kembali Susunan Kenegaraan Hindia Belanda atau Panitia Altling. Akan tetapi, panitia yang terbentuk itu tidak banyak membawa perubahan bagi perjuangan bangsa Indonesia. Keadaan yang tidak menentu tersebut terus berlangsung hingga meletusnya PD II. Sejak saat itu, Indonesia berada di bawah kekuasaan Jepang. Ketika penduduk Jepang, dibentuklah BPUPKI dan PPKI. Kedua lembaga tersebut berperan dalam mempersiapkan dasar dan falsafah negara Indonesia merdeka. Akhirnya, Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945.

3. Kondisi ekonomi Indonesia pada masa antara PD I dan PD II mengalami pasang surut. Setelah PD I berakhir, perekonomian Indonesia mengalami kemajuan. Ekspor mengalami peningkatan. Tanah-tanah dibuka untuk menanam tanaman yang laku di pasaran dunia. Perusahaan-perusahaan Eropa berkembang. Akan tetapi, situasi tersebut mulai berubah memasuki tahun 1920-1921 ketika terjadi krisis ekonomi dunia. Ekspor mengalami penurunan dan banyak perusahaan tutup, akibatnya pengangguran meningkat. Untuk menutupi biaya pengeluaran, pemerintah kolonial Belanda menaikkan pajak sehingga rakyat hidup menderita. Kehidupan rakyat makin menderita ketika pada tahun 1929-1930 kembali terjadi krisis ekonomi dunia.
4. Faktor-faktor umum penyebab terjadinya PD II, antara lain sebagai berikut.
  - a. Kegagalan Liga Bangsa-Bangsa dalam menciptakan perdamaian.
  - b. Terbentuknya persekutuan militer yang saling berhadapan.
  - c. Perlombaan senjata antarnegara dalam upaya memperkuat diri.
  - d. Berkembangnya negara-negara fasis, seperti Jerman, Italia, dan Jepang.
  - e. Semangat membalas dendam dari Jerman sebagai negara yang kalah dalam PD I.

Negara-negara yang terlibat dalam PD II terbagi dalam dua blok, yaitu Blok Sentral (Jerman, Italia, dan Jepang) dan Blok Sekutu (Inggris, Prancis, Rusia, Amerika Serikat, RRC, dan Australia). PD II meletus di dua kawasan, yaitu di Eropa dan di Asia Pasifik. Peperangan di Eropa terjadi akibat penyerbuan Jerman ke Polandia pada tanggal 1 September 1939. Perang di Asia Pasifik terjadi akibat penyerbuan Jepang terhadap pusat Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii pada tanggal 8 Desember

1941. Pada bulan Juni 1944, tentara Sekutu yang dipimpin oleh Jenderal Eisenhower melancarkan serbuan dan mendarat di pantai barat Prancis. Pertahanan Jerman berhasil dipatahkan. Dari sebelah timur, tentara Rusia menyerang Jerman. Berlin diduduki Sekutu dari berbagai arah. Akhirnya, pada tanggal 7 Mei 1945, Jerman menyerah kepada Sekutu. Adapun Jepang menyerah kepada Sekutu pada tanggal 15 Agustus 1945. Hal itu terjadi setelah Hiroshima dan Nagasaki dibom atom oleh Amerika Serikat. Menyerahnya Jepang dan Jerman mengakhiri PD II.
5. Meletusnya PD II melahirkan gagasan untuk menciptakan perdamaian dunia. Gagasan untuk menciptakan perdamaian dunia dicetuskan oleh Roosevelt dan Winston Churchill. Upaya tersebut, di antaranya berupa lahirnya Piagam Atlantik atau *Atlantic Charter*. Piagam Atlantik melandasi berdirinya organisasi PBB (*United Nations*). Pada bulan Februari 1945, diadakan Konferensi Yalta yang menghasilkan kesepakatan untuk mendirikan sebuah organisasi perdamaian dunia. Pada bulan Oktober 1944, diadakan pertemuan di Dumbarton Oaks oleh Amerika Serikat, Inggris, Uni Soviet, dan Cina. Pada tanggal 25 April 1945, diadakan konferensi untuk mematangkan pembentukan PBB di San Fransisco. Dalam pertemuan tersebut telah berhasil disusun Piagam Perdamaian (*Charter of Peace*). Piagam tersebut mulai berlaku tanggal 24 Oktober 1945. Oleh karena itu, secara resmi tanggal 24 Oktober 1945 diakui sebagai hari kelahiran PBB. Selain PBB, muncul organisasi-organisasi lain. Misalnya NATO (*North Atlantic Treaty Organization*) dan Pakta Warsawa. NATO berdiri pada tahun 1949 di Brussel, Belgia. Tujuan organisasi ini adalah untuk membendung bahaya komunisme. Adapun Pakta Warsawa didirikan pada tahun 1955 di Warsawa yang dipimpin Uni Soviet. Dengan demikian, dunia terbagi menjadi dua blok yang saling berhadapan. Untuk mengurangi ketegangan dunia akibat terbentuknya dua blok tersebut, berdirilah Gerakan Nonblok.
  6. Wilayah Rusia mayoritas dekat dengan daerah kutub. Akibatnya, hampir seluruh wilayah lautnya tertutup es pada musim dingin. Oleh karena itu, Rusia berusaha mencari wilayah laut yang bebas dari es guna membangun pelabuhan. Daerah yang paling cocok menurut Rusia adalah daerah Balkan, terutama Laut Tengah. Aktivitas Rusia untuk mencari pelabuhan yang bebas es itu dikenal sebagai Politik Air Hangat.
  7. Setelah PD I berakhir, Jerman dan Turki paling banyak mendapatkan kerugian. Jerman kehilangan semua daerah jajahannya dan diserahkan kepada Inggris, Prancis, dan Jepang. Jerman harus membayar ganti rugi biaya perang kepada Sekutu dan angkatan perangnya diperkecil. Akibat kalah dalam PD I, Kekaisaran Jerman dihapuskan dan diganti menjadi *Republik Weimar*. Turki juga sangat menderita akibat PD I. Turki tidak lagi menjadi

- negara besar di wilayah Timur Tengah sebab daerah jajahannya diambil oleh pihak Sekutu.
8. Setelah PD I maka mereka yang merasa kalah perang melakukan politik balas dendam atau *revancheidee*, terutama Jerman. Politik balas dendam Jerman makin nyata setelah Hitler berkuasa. Hitler menerapkan politik ekspansinya dengan nama *Libensraum*, yaitu mencari ruang hidup lebih luas dengan merebut dan menguasai negara sekitarnya. Italia juga hendak memperluas wilayahnya. Tujuan tersebut makin jelas semasa Benito Mussolini, pimpinan Partai Fasis. Mussolini mengajak rakyat Italia untuk mengembalikan kejayaan Romawi Kuno (*Italia la Prima* atau Italia Raya). Hal yang hampir sama terjadi pada Jepang. Seusai PD I, Jepang berkeinginan menguasai seluruh wilayah Pasifik. Salah seorang tokoh penganjur politik ekspansi Jepang adalah Baron Tanaka. Baron Tanaka mengajukan suatu doktrin bahwa bangsa Jepang memikul tugas suci untuk memimpin bangsa-bangsa di Asia Timur. Doktrin itu menjadi pedoman pelaksanaan politik ekspansi Jepang di Asia Pasifik. Dengan doktrin tersebut, ekspansi Jepang makin menggilai.
  9. Setelah PD II, Jerman mengalami kerugian yang sangat besar. Jerman dibagi menjadi dua wilayah, yaitu Jerman Timur dan Jerman Barat. Jerman Timur dikuasai oleh Uni Soviet, sedangkan Jerman Barat dikuasai oleh Amerika Serikat, Inggris, dan Prancis. Kota Berlin yang terletak di tengah-tengah daerah pendudukan Uni Soviet juga dibagi dua. Berlin Timur diduduki oleh Uni Soviet dan Berlin Barat oleh Amerika Serikat, Inggris, dan Prancis. Jerman juga harus membayar kerugian perang.
  10. PD II menimbulkan kehancuran ekonomi dan politik bagi negara-negara yang terlibat. Meletusnya PD II melahirkan gagasan dan upaya menciptakan perdamaian dunia. Upaya tersebut, di antaranya berupa lahirnya Piagam Atlantik atau *Atlantic Charter*. Piagam Atlantik melandasi berdirinya organisasi PBB. Pendirian organisasi dunia ini bertujuan untuk menjaga perdamaian dunia menggantikan tugas LBB yang gagal menjalankan tugasnya.

### Bab 3

- |       |   |     |   |
|-------|---|-----|---|
| A. 1. | a | 8.  | a |
| 2.    | c | 9.  | c |
| 3.    | b | 10. | d |
| 4.    | d | 11. | c |
| 5.    | d | 12. | c |
| 6.    | c | 13. | c |
| 7.    | d | 14. | a |

- |       |       |
|-------|-------|
| 15. b | 23. c |
| 16. d | 24. b |
| 17. a | 25. a |
| 18. c | 26. c |
| 19. b | 27. b |
| 20. b | 28. d |
| 21. c | 29. a |
| 22. b | 30. b |

- B. 1. Pada awal PD II, Jepang terus mendapatkan kemenangan. Berbagai wilayah di Asia Timur berhasil dikuasai. Agar lebih aman dan lancar dalam penguasaan di wilayah Asia Tenggara, Jepang berusaha melumpuhkan pangkalan militer Amerika Serikat, yaitu Pearl Harbour. Oleh karena itu, pada tanggal 8 Desember 1941, Jepang menyerang pangkalan militer Pearl Harbour. Penyerangan tersebut mengundang kemarahan Amerika Serikat yang kemudian mengumumkan perang melawan Jepang. Dengan demikian, dimulailah Perang Asia Timur Raya. Jepang terus melakukan penaklukan dan mendapatkan berbagai kemenangan. Bahkan, Indonesia yang berada di bawah kekuasaan Belanda berhasil dikuasai pada tahun 1942. Memasuki tahun 1944, Jepang mulai mendapat serangan hebat dari Sekutu yang dipimpin oleh Amerika Serikat. Demikian sampai akhirnya Jepang menyerah pada tahun 1945.
2. Kebijakan ekonomi pendudukan tentara Jepang di Indonesia dikenal sebagai ekonomi perang (autarki). Tugas autarki daerah adalah memenuhi kebutuhan sendiri, serta ketahanan daerahnya untuk memproduksi bahan-bahan kebutuhan perang. Hasil-hasil yang diusahakan oleh rakyat Indonesia digunakan untuk menopang Jepang dalam perang melawan Sekutu.
  3. Terserah kebijakan guru. Siswa diminta menceritakan perlawanan terhadap Jepang di daerahnya masing-masing.
  4. Terserah kebijakan guru. Siswa diminta mengemukakan pendapatnya tentang romusa pada zaman penjajahan Jepang.
  5. Beberapa organisasi semimiliter yang telah dibentuk oleh Jepang, misalnya Barisan Pemuda (*Seinendan*), Barisan Pembantu Polisi (*Keibodan*), Barisan Wanita (*Fujinkai*), dan Barisan Pelopor (*Suishintai*).
  6. Dua misi penting Jepang setelah berhasil menduduki Indonesia adalah
    - a. menghapuskan segala hal yang berhubungan dengan Belanda dan Barat;
    - b. memobilisasi rakyat Indonesia untuk menghadapi Perang Asia Timur Raya.

7. Pemerintah pendudukan Jepang bersikap sangat kejam terhadap rakyat Indonesia. Bagi yang berani membangkang perintah Jepang maka akan menjadi sasaran kekejaman tentara Jepang. Aktivitas para pemimpin Indonesia selalu dicurigai dan diawasi. Hal itu sangat berpengaruh terhadap bentuk perjuangan yang ditempuh oleh para pemimpin Indonesia dalam menghadapi Jepang. Kondisi tersebut merupakan latar belakang para tokoh pejuang Indonesia yang berjuang dengan cara kooperatif.
8. Pemberontakan Peta di Blitar disebabkan oleh keadaan rakyat Indonesia yang hidup sengsara. Tentara Peta di Blitar prihatin melihat penderitaan rakyat. Mereka juga merasakan penderitaan rakyat yang dipaksa bekerja sebagai *romusa* dan mengumpulkan hasil panen padinya. Hal itulah yang melatarbelakangi pasukan Peta di Blitar di bawah pimpinan Supriyadi melakukan perlawanan kepada Jepang.
9. Para pemimpin bangsa Indonesia yang berjuang secara rahasia atau gerakan bawah tanah, antara lain Ahmad Subarjo, Sukarni, Amir Syarifuddin, dan Sutan Syahrir.
10. MIAI dibubarkan karena dianggap tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Jepang karena terlalu lantang menentang keinginan Jepang. Hal tersebut mengundang kemarahan Jepang. Pada tanggal 24 Oktober 1943, MIAI secara resmi dibubarkan.

#### Bab 4

- |         |       |       |
|---------|-------|-------|
| A. 1. b | 11. b | 21. b |
| 2. a    | 12. b | 22. b |
| 3. b    | 13. b | 23. c |
| 4. c    | 14. d | 24. d |
| 5. a    | 15. a | 25. b |
| 6. c    | 16. b | 26. d |
| 7. a    | 17. b | 27. a |
| 8. d    | 18. a | 28. c |
| 9. c    | 19. a | 29. b |
| 10. d   | 20. b | 30. a |
- B. 1. Konflik antara Indonesia dan Belanda tidak terlepas dari kebijakan tentara Sekutu di Indonesia. Kedatangan tentara Sekutu yang dipimpin oleh Inggris ternyata diboncengi tentara NICA (Belanda). Tentara NICA ingin kembali menegakkan kekuasaan Belanda di Indonesia. Beberapa daerah di Indonesia yang telah berhasil dikuasai Sekutu secara bertahap ditinggalkan dan diserahkan kepada Belanda. Dengan demikian, pecahlah konflik

- antara Indonesia yang baru saja merdeka dan Belanda yang masih ingin menjajah Indonesia. Akibat konflik tersebut, Indonesia belum sepenuhnya dapat hidup damai menikmati alam kemerdekaan. Indonesia masih harus berperang mempertahankan kemerdekaan hingga pengakuan kedaulatan pada tanggal 27 Desember 1949.
2. Dunia internasional cukup berperan dalam membantu menyelesaikan konflik antara Indonesia dan Belanda. Misalnya, Inggris menjadi penengah dan perantara dalam Perundingan Linggajati. PBB juga berperan dalam membantu menyelesaikan konflik antara Indonesia dan Belanda. PBB menyetujui pembentukan KTN. KTN berhasil membawa Indonesia–Belanda dalam Perundingan Renville. PBB juga membentuk UNCI. UNCI bertugas mengawasi pelaksanaan resolusi PBB mengenai penyelesaian konflik Indonesia–Belanda. Melalui meja perundingan, UNCI berhasil membawa Indonesia–Belanda dalam Perundingan Roem–Royen. Dari hasil Perundingan Roem–Royen, kedua belah pihak menyatakan kesediaannya untuk berunding dalam KMB.
  3. Terserah kebijakan guru. Siswa diminta menceritakan usaha bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan yang terjadi di daerahnya masing-masing.
  4. Perundingan-perundingan yang pernah ditempuh Indonesia dan Belanda adalah sebagai berikut.
    - a. Perundingan Linggajati yang berlangsung di Linggajati, sebelah selatan Kota Cirebon. Perundingan Linggajati dipimpin oleh Lord Killearn. Hasilnya diumumkan pada tanggal 15 November 1946.
    - b. Perundingan Renville terwujud atas perantaraan KTN. Perundingan Renville berlangsung dari tanggal 8 Desember 1947–17 Januari 1948.
    - c. Perundingan Roem–Royen terwujud atas perantaraan UNCI. Delegasi Indonesia diketuai oleh Mr. Moh. Roem, sedangkan pihak Belanda diketuai oleh Dr. J.H. van Royen. Pada tanggal 17 April 1949, perundingan pendahuluan dimulai di Jakarta yang dipimpin oleh Marle Cochran. Dalam perundingan selanjutnya, delegasi Indonesia diwakili oleh Drs. Mohammad Hatta dan Sri Sultan Hamengku Buwana IX. Pada tanggal 7 Mei 1949, tercapai persetujuan yang disebut *Roem–Royen Statement*.
    - d. Konferensi Meja Bundar diselenggarakan di Den Haag, Belanda pada tanggal 23 Agustus sampai dengan tanggal 2 November 1949. KMB adalah konferensi segitiga antara Belanda, Republik Indonesia, dan BFO di bawah pengawasan Komisi PBB. Delegasi Indonesia dalam KMB dipimpin oleh Drs. Mohammad Hatta. Delegasi BFO dipimpin oleh Sultan Hamid II dari Pontianak.

5. Menurut salah satu isi KMB, Belanda akan mengakui kedaulatan Indonesia dalam bentuk Republik Indonesia Serikat (RIS). Pada tanggal 21 Desember 1949, pemerintah RIS menyusun delegasi untuk menerima kedaulatan di Belanda yang diketuai oleh Drs. Mohammad Hatta. Upacara pengakuan kedaulatan dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 1949 di Istana Kerajaan Belanda. Ratu Yuliana dan Perdana Menteri Willem Drees menyerahkan kedaulatan kepada ketua delegasi Indonesia, Drs. Mohammad Hatta. Pada saat yang sama, di Istana Merdeka Jakarta juga dilaksanakan upacara serah terima kedaulatan kepada delegasi Indonesia. Upacara serah terima dilakukan oleh A.H.J. Lovink kepada wakil pemerintah RIS, Sri Sultan Hamengku Buwana IX. Sejak tanggal 27 Desember 1949, pemerintah Belanda secara resmi mengakui kedaulatan Indonesia.
6. Kedatangan Belanda (NICA) yang memboncong Sekutu ke Indonesia bertujuan untuk menguasai kembali wilayah Indonesia. Untuk dapat mencapai maksud tersebut, Belanda berusaha memecah belah semangat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Salah satu caranya adalah dengan membentuk beberapa negara boneka.
7. Serangan Umum 1 Maret 1949 sangat bermakna bagi perjuangan bangsa Indonesia. Serangan tersebut berhasil memukul tentara Belanda keluar dari Yogyakarta sehingga TNI berhasil menguasai kota selama 6 jam. Peristiwa tersebut bertujuan untuk menunjukkan kepada dunia internasional bahwa pemerintah RI dan TNI masih ada. Buktinya adalah pemerintah RI dan TNI masih dapat melakukan serangan terhadap tentara Belanda yang menguasai ibu kota negara Indonesia, yaitu Yogyakarta.
8. Isi pokok hasil Perundingan Linggajati, antara lain sebagai berikut.
  - a. Belanda mengakui secara *de facto* RI atas Jawa, Madura, dan Sumatera. Belanda harus meninggalkan daerah *de facto* paling lambat pada tanggal 1 Januari 1949.
  - b. RI dan Belanda akan bekerja sama dalam membentuk negara serikat dengan nama RIS yang salah satu negara bagiannya adalah RI.
  - c. RIS dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia–Belanda dengan Ratu Belanda sebagai ketuanya.
9. KTN bertugas mengawasi gencatan senjata dan membantu menyelesaikan konflik Indonesia–Belanda melalui perundingan. KTN berhasil membawa Indonesia–Belanda dalam Perundingan Renville.
10. Isi pokok KMB, antara lain sebagai berikut.
  - a. Belanda mengakui RIS sebagai negara merdeka dan berdaulat.
  - b. Penyelesaian soal Irian Barat ditangguhkan sampai tahun berikutnya.

- c. RIS sebagai negara berdaulat penuh bekerja sama dengan Belanda dalam suatu perserikatan yang dikepalai oleh Ratu Belanda atas dasar sukarela dengan kedudukan dan hak yang sama.
- d. RIS mengembalikan hak milik Belanda, memberikan hak konsesi, dan izin baru bagi perusahaan-perusahaan.
- e. Semua utang bekas Hindia Belanda harus dibayar oleh RIS.

## Bab 5

- |         |       |       |
|---------|-------|-------|
| A. 1. c | 11. b | 21. a |
| 2. a    | 12. d | 22. d |
| 3. b    | 13. c | 23. c |
| 4. d    | 14. c | 24. a |
| 5. c    | 15. b | 25. d |
| 6. a    | 16. d |       |
| 7. d    | 17. a |       |
| 8. b    | 18. a |       |
| 9. d    | 19. c |       |
| 10. b   | 20. d |       |
- B. 1. Salah satu hasil persetujuan KMB adalah dibentuknya negara federal di Indonesia. Negara federal tersebut diberi nama Republik Indonesia Serikat (RIS). Akan tetapi, bentuk negara federal tersebut jelas tidak sesuai dengan jiwa dan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan RI yang berlandaskan pada UUD 1945 dengan bentuk negara kesatuan. Untuk itu, muncul usaha untuk kembali ke bentuk negara kesatuan. Sebagai langkah nyata untuk kembali ke negara kesatuan adalah dibubarkannya negara-negara bagian. Akhirnya, pada tanggal 17 Agustus 1950, Indonesia kembali ke bentuk negara kesatuan.
2. Ada beberapa peristiwa penting yang berhubungan dengan Pemilu I tahun 1955. Pada tanggal 4 November 1953, semasa Kabinet Ali Sastroamijoyo I, dibentuk Panitia Pemilihan Indonesia (PPI). Panitia tersebut disempurnakan lagi pada masa Kabinet Burhanuddin Harahap. Pada saat itu, pemilu diikuti oleh banyak partai politik. Kampanye berjalan ramai dan semarak, tetapi tidak terjadi bertrokan di antara partai peserta pemilu. Pemilu dilaksanakan dalam dua tahap. Pemilu tahap pertama berlangsung pada tanggal 29 September 1955 dan pemilu tahap kedua berlangsung pada tanggal 15 Desember 1955. Pemilu pertama akhirnya memunculkan empat partai politik sebagai pemenang pemilu. Pemilihan umum yang pertama dapat berjalan tertib dan lancar.

3. Dewan Konstituante hasil pemilihan umum tahun 1955 bertugas merumuskan konstitusi baru sebagai pengganti UUD Sementara Tahun 1950. Pada tanggal 20 November 1956, Dewan Konstituante telah melakukan persidangan beberapa kali, namun tidak juga berhasil menyusun UUD yang baru. Oleh karena itu, Presiden Sukarno menganjurkan supaya kembali ke UUD 1945. Untuk menentukan sikap terhadap anjuran presiden tersebut, Sidang Dewan Konstituante mengadakan pemungutan suara sebanyak tiga kali. Hasilnya lebih banyak suara yang setuju kembali ke UUD 1945 daripada yang menolak. Namun, jumlah suara yang mendukung tersebut tetap belum dapat mencapai *kuorum* sehingga situasi tetap tidak menentu. Setelah itu, pada tanggal 2 Juni 1959, Dewan Konstituante mengadakan *reses* (istirahat) yang ternyata berlaku untuk selama-lamanya. Untuk mencegah akibat yang ditimbulkan karena keadaan yang tidak menentu, presiden mengambil langkah-langkah guna mengatasi keadaan tersebut. Pada tanggal 5 Juli 1959, Presiden Sukarno mengumumkan Dekret Presiden 5 Juli 1959.
4. Latar belakang munculnya masalah hubungan antara pusat dan daerah berhubungan dengan alokasi dana pembangunan yang tidak sama. Daerah merasa bahwa alokasi dana yang diberikan pusat kepada daerah terlalu kecil sehingga pembangunan tidak merata. Akibatnya, muncul usulan dari daerah tentang perlunya otonomi daerah seluas-luasnya. Akan tetapi, pemerintah pusat tetap tidak menghiraukan usulan dari daerah tersebut sehingga menimbulkan kekecewaan dari daerah yang kemudian berujung pada pemberontakan. Pergolakan di daerah ditandai dengan berdirinya berbagai dewan. Dewan-dewan tersebut, misalnya Dewan Manguni, Dewan Gajah, Dewan Banteng, dan Dewan Garuda yang kemudian meningkat menjadi gerakan separatisme PRRI/Permesta. Gerakan itu ingin memisahkan diri dari pemerintah pusat. Di samping pergolakan di daerah karena masalah alokasi dana pembangunan, pergolakan yang timbul juga ada yang disebabkan karena perbedaan ideologi. Misalnya, antara ideologi Islam dan komunis serta antara ideologi nasionalis dan komunis.
5. Empat partai politik pemenang pemilu pertama, yaitu Partai Nasional Indonesia (PNI), Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi), Nahdatul Ulama (NU), dan Partai Komunis Indonesia (PKI). PNI mendapatkan 57 kursi dalam parlemen, Masyumi mendapat 57 kursi, NU mendapat 45 kursi, dan PKI mendapat 39 kursi.
6. Demokrasi liberal tidak sesuai diterapkan di Indonesia karena selama pelaksanaan demokrasi liberal keadaan politik di Indonesia penuh dengan pertentangan di kalangan partai-partai politik. Hal tersebut menimbulkan

- kekacauan di berbagai sektor kehidupan masyarakat. Sistem demokrasi liberal telah membuat pemerintahan Indonesia tidak stabil karena terlalu seringnya terjadi pergantian kabinet. Dengan demikian, setiap kabinet tidak dapat melaksanakan programnya secara penuh. Dengan demikian, sistem demokrasi liberal jelas tidak sesuai diterapkan di Indonesia.
7. Tidak stabilnya kehidupan politik di Indonesia pada masa demokrasi liberal disebabkan oleh munculnya konflik-konflik kepentingan. Pada waktu itu, muncul pertentangan di kalangan partai-partai politik dan terlalu seringnya terjadi pergantian kabinet. Para anggota kabinet dan parlemen lebih mementingkan kepentingan partai dan golongan daripada kepentingan nasional. Oleh karena itu, sangat sulit untuk memperoleh kata sepakat. Selain itu, muncul beberapa pemberontakan di daerah. Pemberontakan tersebut disebabkan oleh kekecewaan dari daerah terhadap pemerintah pusat.
  8. Pemilu pertama bertujuan untuk memilih anggota DPR dan Dewan Konstituante. Anggota DPR dipilih pada tanggal 29 September 1955 dan anggota Dewan Konstituante dipilih pada tanggal 15 Desember 1955.
  9. Menghadapi pemberontakan PRRI, pemerintah melancarkan beberapa operasi militer. Untuk mengamankan daerah Riau, dilancarkan Operasi Tegas di bawah pimpinan Letkol Kaharuddin Nasution. Untuk mengamankan daerah Sumatera Barat dilancarkan Operasi 17 Agustus di bawah pimpinan Kolonel Ahmad Yani. Sementara itu, di Sumatera Utara dilancarkan Operasi Saptamarga di bawah pimpinan Brigjen Jatikusumo. Untuk daerah Sumatera Selatan dilancarkan Operasi Sadar di bawah pimpinan Letkol Ibnu Sutowo. Akhirnya, satu per satu pimpinan PRRI menyerah kepada pemerintah pusat sehingga stabilitas keamanan kembali normal.
  10. Beberapa penyimpangan setelah keluarnya Dekret Presiden 5 Juli 1959 adalah sebagai berikut.
    - a. Kekuasaan lebih banyak berpusat di tangan presiden (eksekutif). Bahkan, presiden akhirnya membubarkan DPR hasil pemilu dan menggantinya dengan DPR-GR.
    - b. Penyimpangan terhadap politik luar negeri yang bebas aktif. Hal ini terlihat dengan Indonesia masuk dalam kelompok Nefo bersama dengan kebanyakan negara komunis. Indonesia juga keluar dari keanggotaan PBB karena terjadi konfrontasi dengan Malaysia.
    - c. Dihapuskannya jabatan wakil presiden dan digantikan oleh menteri pertama. Presiden merangkap sebagai perdana menteri.
    - d. Anggota MPRS dan DPAS dipilih dan bertanggung jawab kepada presiden. MPRS yang harusnya sebagai lembaga tertinggi negara, kewenangannya berada di bawah presiden. Dengan demikian, MPRS dan DPAS berkedudukan sebagai pembantu presiden.

- e. GBHN yang harusnya disusun oleh MPRS, ternyata disusun oleh presiden. GBHN yang disahkan tersebut berasal dari pidato presiden pada tanggal 17 Agustus 1959 (Manifesto Politik atau Manipol).

## Bab 6

- A. 1. a            11. c  
2. a            12. b  
3. b            13. c  
4. b            14. d  
5. c            15. a  
6. a            16. b  
7. b/c/d       17. d  
8. b            18. d  
9. d            19. d  
10. a           20. a

- B. 1. Perubahan sosial berdasarkan sifatnya  
a. perubahan progresif  
b. perubahan regresif

Perubahan sosial berdasarkan kesadarannya

- a. perubahan disengaja (*intended*)  
b. perubahan tidak disengaja (*unintended*)

Perubahan sosial berdasarkan ekspose atau penampilannya

- a. perubahan manifes  
b. perubahan laten

Perubahan sosial berdasarkan dimensinya

- a. perubahan struktural  
b. perubahan kebudayaan

Perubahan sosial berdasarkan percepatannya

- a. perubahan yang terjadi secara lambat atau evolusioner  
b. perubahan yang terjadi secara cepat atau radikal (revolusi)

Perubahan sosial berdasarkan besar kecilnya pengaruh

- a. perubahan yang berpengaruh kecil  
b. perubahan yang berpengaruh besar

2. Akulturasi adalah pertemuan dua kebudayaan dari bangsa yang berbeda satu sama lain saling memengaruhi sehingga terbentuk kebudayaan baru dari kebudayaan yang bertemu tersebut.
3. Perubahan sosial budaya bisa disebabkan faktor dari dalam dan dari luar masyarakat itu. Penyebab perubahan sosial dan budaya yang berasal dari dalam masyarakat, antara lain
  - a. perubahan jumlah penduduk;
  - b. pertentangan masyarakat (konflik);
  - c. terjadinya pemberontakan atau revolusi;
  - d. penemuan baru;

Faktor pendorong terjadinya perubahan sosial dan budaya dari luar masyarakat, antara lain

- a. kontak dengan kebudayaan lain;
  - b. sistem pendidikan formal yang maju;
  - c. sikap menghargai hasil karya seseorang dan keinginan untuk maju;
  - d. sistem terbuka lapisan masyarakat;
  - e. penduduk yang heterogen;
  - f. orientasi ke masa depan.
4. Sikap masyarakat yang masih tradisional dapat menghambat terjadinya perubahan sosial dan budaya karena masyarakatnya cenderung tertutup dan menolak hal-hal yang baru sehingga perubahan sangat sulit terjadi.
  5. Suatu perubahan yang terjadi secara perlahan-lahan dan tidak terasa, seperti perubahan tingkat kedewasaan masyarakat dan perubahan tingkat pengetahuan masyarakat

## Bab 7

- |    |     |   |     |   |     |   |
|----|-----|---|-----|---|-----|---|
| A. | 1.  | d | 11. | a | 21. | d |
|    | 2.  | d | 12. | a | 22. | d |
|    | 3.  | a | 13. | a | 23. | d |
|    | 4.  | c | 14. | a | 24. | c |
|    | 5.  | c | 15. | c | 25. | d |
|    | 6.  | a | 16. | c |     |   |
|    | 7.  | c | 17. | b |     |   |
|    | 8.  | d | 18. | b |     |   |
|    | 9.  | b | 19. | a |     |   |
|    | 10. | d | 20. | c |     |   |
- 
- |    |    |    |             |
|----|----|----|-------------|
| B. | 1. | a. | uang kartal |
|    |    | b. | uang giral  |

2. a. Uang sebagai satuan pengukur nilai, yaitu uang digunakan untuk membandingkan nilai suatu barang atau jasa dengan nilai barang atau jasa yang lain.
- b. Uang sebagai alat pertukaran, yaitu uang digunakan sebagai alat untuk bertransaksi. Misalnya, uang sebesar Rp5.000,00 dapat digunakan untuk membeli semangkuk bakso.
3. Lebih menguntungkan menyimpan uang di bank daripada di celengan karena lebih aman dan memperoleh bunga.
4. a. lembaga perasuransian;
- b. pegadaian;
- c. dana pensiun;
- d. koperasi simpan pinjam.
5. Premi asuransi adalah sejumlah uang pertanggungan yang dibayar tertanggung kepada pihak penanggung.
6. Keuntungan peserta asuransi
  - a. memperoleh rasa aman;
  - b. terhindar dari risiko kehilangan atau kerugian.
7. Dana pensiun adalah badan usaha yang bertugas mengelola dana program pensiun bagi pesertanya.
8. Pegadaian adalah lembaga keuangan bukan bank yang memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan cara hukum gadai.
9. Koperasi simpan pinjam adalah lembaga keuangan bukan bank yang bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa pinjaman dan tempat menyimpan uang bagi masyarakat.
10. a. anggota sendiri berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela.
- b. luar koperasi, berasal dari badan pemerintah, perbankan, dan lembaga swasta.

## Bab 8

- |         |       |       |
|---------|-------|-------|
| A. 1. c | 11. a | 21. d |
| 2. d    | 12. d | 22. b |
| 3. a    | 13. b | 23. a |
| 4. b    | 14. d | 24. d |
| 5. c    | 15. d | 25. a |
| 6. a    | 16. b |       |
| 7. d    | 17. a |       |
| 8. d    | 18. b |       |
| 9. a    | 19. d |       |
| 10. d   | 20. a |       |

- B. 1. a. keadaan alam;
  - b. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi;
  - c. kebudayaan dan gaya hidup.
2. Keunggulan absolut atau mutlak terjadi jika suatu negara mampu menghasilkan barang yang tidak dapat dihasilkan di negara lain.
4. Indonesia tidak dapat menghasilkan semua barang atau jasa yang dibutuhkan di dalam negeri.
5. a. perdagangan internasional membutuhkan valuta asing, sedangkan perdagangan dalam negeri hanya membutuhkan mata uang lokal;
  - b. transaksi internasional membutuhkan waktu lama, sedangkan perdagangan dalam negeri membutuhkan waktu yang relatif cepat;
  - c. cara pembayaran dalam perdagangan internasional lebih rumit, sedangkan perdagangan dalam negeri lebih mudah;
  - d. perbedaan kebijakan yang diterapkan di tiap negara.
6. Rekreasi merupakan kebutuhan rohani yang dibutuhkan oleh setiap orang dan Indonesia memiliki alam yang indah serta tempat bersejarah yang dapat dijadikan sebagai objek wisata yang menarik wisatawan asing.
7. a. kebutuhan setiap negara dapat terpenuhi;
  - b. spesialisasi produksi;
  - c. penemuan teknologi baru;
  - d. munculnya para tenaga ahli;
  - e. sumber penerimaan devisa negara;
  - f. terciptanya persahabatan antarbangsa.
8. Dampak positif perdagangan internasional
  - a. devisa bertambah;
  - b. kebutuhan masyarakat terpenuhi;
  - c. investasi meningkat;
  - d. produktivitas perusahaan meningkat;
  - e. lapangan pekerjaan meningkat.

Dampak negatif perdagangan internasional

- a. masyarakat lebih konsumtif;
  - b. persaingan yang tidak seimbang antara negara maju dan negara berkembang menyebabkan Indonesia kalah bersaing;
  - c. akibat persaingan tidak seimbang, Indonesia makin tertinggal dengan negara lain.
9. Kurs beli adalah kurs yang diberlakukan jika pedagang membeli mata uang asing.  
Kurs jual adalah kurs yang diberlakukan jika pedagang menjual mata uang asing.

10. a. penjual dan pembeli bertempat tinggal di negara yang berbeda;
- b. penjual dan pembeli memiliki mata uang yang berbeda.

### Bab 9

- |         |       |       |
|---------|-------|-------|
| A. 1. a | 11. b | 21. c |
| 2. c    | 12. b | 22. b |
| 3. b    | 13. d | 23. a |
| 4. a    | 14. b | 24. a |
| 5. b    | 15. d | 25. c |
| 6. a    | 16. b |       |
| 7. -    | 17. a |       |
| 8. c    | 18. c |       |
| 9. b    | 19. a |       |
| 10. d   | 20. b |       |

- B. 1. Tenaga endogen dan eksogen dapat menyebabkan berbagai bentuk relief atau topografi muka bumi. Secara garis besar relief muka bumi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu relief daratan dan relief dasar laut. Bentuk relief daratan, antara lain dataran rendah, bukit atau perbukitan, dataran tinggi (plato), pegunungan, gunung, lembah, lereng, tanah depresi, pantai, delta, ngarai/canyon, dan peneplain. Relief dasar laut, antara lain dangkalan, lereng benua, lubuk laut (*bekken/basin*), palung laut (*trog*), ambang laut, punggung laut, dan gunung laut.
2. Macam-macam delta adalah
  - a. delta kaki burung, contohnya Delta Mississippi;
  - b. delta tumpul, contohnya Delta Nil;
  - c. delta runcing, yaitu delta yang makin lama makin meruncing.
3. Relief dasar laut adalah perbedaan tinggi rendah permukaan dasar laut.
4. Letak geomorfologi Indonesia adalah letak Indonesia berdasarkan bentuk permukaan bumi masa kini dan proses yang mengakibatkan bentuk itu.
5. Akibat letak geografis Indonesia yang diapit oleh dua benua dan dua samudra mengakibatkan perubahan musim setiap 6 bulan sekali. Musim kemarau terjadi pada bulan April sampai bulan Oktober, sedangkan musim penghujan terjadi pada bulan Oktober sampai bulan April. Perubahan musim tersebut disebabkan karena adanya peredaran semu matahari setiap tahun.

## Bab 10

- A.
- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. a  | 11. b | 21. d |
| 2. b  | 12. a | 22. a |
| 3. d  | 13. a | 23. d |
| 4. b  | 14. d | 24. b |
| 5. b  | 15. d | 25. a |
| 6. c  | 16. b |       |
| 7. d  | 17. b |       |
| 8. c  | 18. c |       |
| 9. a  | 19. b |       |
| 10. d | 20. a |       |
- B.
1. Negara-negara yang tergabung dalam ASEAN adalah Vietnam, Laos, Kampuchea, Myanmar, Thailand, Malaysia, Singapura, Filipina, Brunei Darussalam, dan Indonesia.
  2. Dataran rendah di bagian tengah, Semenanjung Thailand di selatan, daerah pegunungan di bagian utara dan barat, serta Pegunungan Koral di bagian timur.
  3. Pada tahun 2008, jumlah penduduk Filipina sebesar 90,5 juta jiwa dengan pertumbuhan 2,1% tiap tahun. Sebagian besar penduduk Filipina bertempat tinggal di Pulau Luzon. Filipina mempunyai dua bahasa resmi, yaitu Tagalog dan Inggris. Tagalog merupakan bahasa nasional sehingga harus dipelajari di semua sekolah. Penduduk Filipina terdiri atas berbagai suku bangsa, antara lain bangsa Mestis, bangsa Negrito, bangsa Igorat, dan bangsa Moro. Mata pencaharian penduduk Filipina adalah di bidang pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan, industri, dan perdagangan.
  4. Batas negara Myanmar adalah sebagai berikut.  
Sebelah utara : India dan Cina.  
Sebelah timur : Laos.  
Sebelah selatan : Teluk Benguela.  
Sebelah barat : Bangladesh.
  5. Industri yang merupakan hasil kerja sama ASEAN, antara lain proyek pupuk urea di Indonesia dan Malaysia, proyek mesin diesel di Singapura, proyek abu soda di Thailand, dan proyek industri tembaga di Filipina.

## Bab 11

- A.
- |      |      |       |
|------|------|-------|
| 1. a | 5. - | 9. d  |
| 2. c | 6. c | 10. b |
| 3. d | 7. b | 11. a |
| 4. c | 8. a | 12. a |

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 13. a | 21. c | 29. d |
| 14. d | 22. b | 30. b |
| 15. c | 23. a |       |
| 16. c | 24.   |       |
| 17. a | 25. c |       |
| 18. c | 26. c |       |
| 19. d | 27. a |       |
| 20. a | 28. b |       |

- B. 1. Faktor-faktor yang menyebabkan Jepang maju di bidang industri, antara lain
- memiliki sumber daya alam yang melimpah;
  - memiliki sumber daya manusia yang berkualitas;
  - pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Lima benua berurutan dari yang paling luas hingga yang paling sempit adalah Asia, Amerika, Afrika, Eropa, dan Australia.
3. Batas wilayah Benua Afrika adalah sebagai berikut.
- Sebelah utara : Laut Tengah dan Eropa  
 Sebelah timur : Laut Merah, Asia, dan Samudra Hindia  
 Sebelah selatan : Samudra Hindia  
 Sebelah barat : Samudra Atlantik
4. Berdasarkan ciri-ciri fisiknya (tubuh), penduduk Eropa dapat dikelompokkan atas beberapa kelompok etnis sebagai berikut.
- Nordik, seperti bangsa Jerman, Norwegia, Swedia, Belanda, dan Inggris.
  - Dinarik, seperti bangsa Rumania.
  - Alpen, seperti bangsa Prancis dan Swiss.
  - Mediterrania, seperti bangsa Portugal, Spanyol, dan Italia,
  - Slavia, mencakup bangsa-bangsa yang mendiami Eropa Timur, seperti bangsa Polandia, Rusia, Bulgaria, Ceko, Slovakia, dan Bosnia, Slovenia, Macedonia, Kroasia, Serbia, dan Montenegro.
5. Penduduk asli Amerika Serikat adalah orang Indian yang diperkirakan berasal dari daratan Benua Asia pada zaman Praaksara. Mereka sampai ke daratan Amerika bagian utara (Kanada) dengan menyeberangi Selat Bering. Kemudian, mereka ada yang sampai ke Amerika Serikat. Pada abad ke-15, orang Spanyol masuk ke Benua Amerika, disusul masuknya orang Prancis dan Inggris. Oleh karena imigrasi besar-besaran terjadi pada akhir abad 19 maka penduduk Amerika Serikat sebagian besar merupakan keturunan imigran-imigran dari Eropa. Selain orang-orang kulit putih dari Eropa,

- penduduk Amerika terdiri atas sejumlah orang Negro dari Afrika yang dibawa ke Amerika sebagai budak belian. Orang-orang Asia pun sekarang ini telah banyak pula yang tinggal di Amerika.
6. Macam-macam relief dasar laut adalah sebagai berikut.
    - a. *Shelf* ialah dasar samudra yang dangkal sepanjang pantai dan dalamnya rata-rata 200 meter.
    - b. Dangkanan (*plat*) merupakan daratan yang meluas dengan kedalaman tidak lebih dari 200 meter.
    - c. Palung laut (*trog*) ialah lembah yang dalam dan memanjang di dasar laut karena dasar laut yang turun.
  7. Contoh laut tepi adalah sebagai berikut.
    - a. Laut Bering dipisahkan oleh Kepulauan Aleuten.
    - b. Laut Ochotsk dipisahkan oleh Jazirah Kamsjatka dan Kepulauan Kurilen.
    - c. Laut Jepang dipisahkan oleh Kepulauan Jepang.
    - d. Laut Cina Selatan dipisahkan oleh Kepulauan Indonesia dan Filipina.
    - e. Laut Andaman dipisahkan oleh Kepulauan Andaman dan Nicobar.
    - f. Laut Utara dipisahkan oleh Kepulauan Inggris.
    - g. Laut Irlandia dipisahkan oleh Laut Irlandia.

Contoh laut pertengahan adalah sebagai berikut.

- a. Laut Tengah dengan gugusan pulau-pulau Yunani.
  - b. Laut pertengahan Amerika dengan gugusan pulau-pulau Antillen Besar.
  - c. Laut pertengahan Australia–Asia dengan gugusan Kepulauan Indonesia.
  - d. Laut Es Utara dengan gugusan Kepulauan Spitsbergen.
8. Tsunami adalah gelombang pasang yang diakibatkan oleh gempa bumi di tengah lautan.
  9. Soal dijawab sendiri oleh siswa sesuai pola pikirnya dan dinilai berdasarkan kebijaksanaan guru.
  10. Soal dijawab sendiri oleh siswa sesuai pola pikirnya dan dinilai berdasarkan kebijaksanaan guru.

## Bab 12

- |         |      |       |
|---------|------|-------|
| A. 1. b | 5. c | 9. c  |
| 2. d    | 6. a | 10. b |
| 3. c    | 7. b | 11. d |
| 4. c    | 8. a | 12. a |

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 13. a | 18. a | 22. c |
| 14. a | 19. a | 23. a |
| 15. a | 20. b | 24. d |
| 16. b | 21. a | 25. a |
| 17. b |       |       |

- B. 1. Upaya diplomasi untuk membebaskan Irian Barat telah beberapa kali ditempuh Indonesia. Misalnya, perundingan-perundingan pada masa Kabinet Natsir, Sukiman, Ali Sastroamijoyo, dan Kabinet Burhanuddin Harahap. Akan tetapi, usaha tersebut tidak berhasil mengembalikan Irian Barat. Selanjutnya, Indonesia membawa masalah Irian Barat ke Sidang Umum PBB. Akan tetapi, usaha tersebut juga belum berhasil. Melalui perantara Ellworth Bunker yang ditunjuk PBB, masalah Irian Barat mulai menemui titik terang. Untuk menyelesaikan masalah Irian Barat, PBB membentuk UNTEA. Akhirnya, Indonesia dan Belanda sepakat untuk menyelesaikan masalah Irian Barat melalui Perjanjian New York.
2. Melihat sikap Belanda yang tidak mau bekerja sama, Indonesia bersikap tegas. Tindakan yang dilakukan, antara lain memutuskan hubungan diplomatik dengan Belanda. Setelah itu, Kabinet Ali Sastroamijoyo segera meresmikan pembentukan Provinsi Irian Barat dengan ibu kota Soasiu (Maluku Utara). Peresmian tersebut berlangsung pada tanggal 17 Agustus 1956. Gubernur Irian Barat dijabat oleh Zaenal Abidin Syah (Sultan Tidore).
3. Isi Trikora adalah sebagai berikut
- gagalkan pembentukan negara Papua;
  - kibarkan sang Merah Putih di seluruh Irian Barat;
  - bersiap untuk mobilisasi umum.
- Untuk membebaskan Irian Barat, Indonesia memperkuat kekuatan militer. Indonesia melakukan pembelian senjata ke Uni Soviet. Dalam perjuangan pembebasan Irian Barat, dua tokoh Angkatan Laut Indonesia gugur (Kolonel Wiratno dan Komodor Yos Sudarso) dalam sebuah pertempuran di Laut Aru. Untuk melaksanakan Trikora, pada tanggal 2 Januari 1962, Presiden Sukarno membentuk Komando Mandala. Komando Mandala dipimpin oleh Brigjen Suharto. Untuk membebaskan Irian Barat, Panglima Mandala menyusun tahap-tahap rencana strategis, yaitu tahap infiltrasi, tahap eksploitasi, dan tahap konsolidasi.
4. Untuk membebaskan Irian Barat, Panglima Mandala menyusun tahap-tahap rencana strategis. Akan tetapi, tahap-tahap rencana strategis tersebut tidak semuanya dapat dilaksanakan. Pada tanggal 19 Agustus 1962, Presiden Sukarno mengeluarkan perintah penghentian tembak-menembak. Perintah

- presiden tersebut dikeluarkan setelah adanya persetujuan antara Indonesia dan Belanda melalui Persetujuan New York. Selanjutnya, pada bulan Juli 1969, diadakan penentuan pendapat rakyat (Pepera). Pepera berlangsung dalam tiga tahap, yaitu tahap konsultasi, tahap pemilihan anggota dewan musyawarah, dan tahap pelaksanaan Pepera. Hasil Pepera memperlihatkan bahwa rakyat Irian Barat tetap ingin bergabung dengan NKRI.
5. Rakyat Indonesia sangat antusias menanggapi keluarnya Trikora. Rakyat Indonesia penuh semangat mendukung rencana pemerintah dalam membebaskan Irian Barat. Perjuangan dalam merebut Irian Barat dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Pada masa konfrontasi, seorang sukarelawati bernama Herlina berhasil menyusup ke Irian Barat. Setelah Trikora berhasil, Herlina dianugerahi *pending emas*.
  6. Usaha membebaskan Irian Barat melalui jalur ekonomi salah satunya ditempuh dengan cara menasionalisasi perusahaan milik Belanda di Indonesia. Pada tahun 1957, pengambilalihan perusahaan milik Belanda di Indonesia mulai dilancarkan. Pengambilalihan perusahaan milik Belanda oleh pemerintah kemudian diatur dengan PP No. 23 Tahun 1958.
  7. Operasi militer yang dilakukan ABRI pada masa perebutan Irian Barat, antara lain sebagai berikut.
    - a. Operasi Banteng di Fak Fak dan Kaimana.
    - b. Operasi Srigala di Sorong dan Teminabuan.
    - c. Operasi Naga di Merauke.
    - d. Operasi Jatayu di Sorong, Kaimana, dan Merauke.
  8. Tahap infiltrasi dilakukan dengan memasukkan pasukan ke Irian Barat untuk menciptakan daerah bebas secara *de facto*. Kesatuan-kesatuan ini harus dapat mendudukkan dan mengembangkan penguasaan wilayah dengan membawa serta rakyat Irian Barat.
  9. Pokok-pokok usulan Bunker, antara lain berisi sebagai berikut.
    - a. Belanda akan menyerahkan Irian Barat kepada Indonesia melalui badan PBB, yaitu UNTEA.
    - b. Pemberian hak bagi rakyat Irian Barat untuk menentukan pendapat tentang kedudukan Irian Barat.
  10. Perusahaan Belanda yang dinasionalisasi adalah sebagai berikut.
    - a. *Nederlandsche Handel Maatschappij N.V.* (NHM) yang kemudian diubah menjadi Bank Dagang Negara.
    - b. Perkapalan (KPM).
    - c. Perusahaan listrik Philips.

## Bab 13

- A.
- |       |       |
|-------|-------|
| 1. c  | 11. b |
| 2. b  | 12. c |
| 3. b  | 13. d |
| 4. d  | 14. b |
| 5. c  | 15. c |
| 6. c  | 16. a |
| 7. b  | 17. a |
| 8. b  | 18. a |
| 9. a  | 19. c |
| 10. a | 20. a |
- B.
- Latar belakang munculnya gerakan DI/TII adalah akibat ditandatanganinya Perjanjian Renville. Penandatanganan tersebut sangat ditentang oleh Kartosuwiryo. Kartosuwiryo makin menentang pemerintah setelah keluarnya perintah hijrah bagi pasukannya dari Jawa Barat. Ia tidak bersedia mematuhi perintah tersebut. Pada tanggal 17 Agustus 1949, Kartosuwiryo menyatakan berdirinya Negara Islam Indonesia. Hal itu diikuti oleh Amir Fatah, Kiai Sumolangu, Kahar Muzakar, Tengku Daud Beureuh, dan Ibnu Hajar.
  - Ketujuh Pahlawan Revolusi adalah Letjen Ahmad Yani, Mayjen R. Suprpto, Mayjen M. T. Haryono, Mayjen S. Parman, Brigjen D.I. Panjaitan, Brigjen Sutoyo Siswomiharjo, dan Lettu Pierre Andreas Tendean. Selain itu, dua korban di Yogyakarta bernama Kolonel Katamso dan Letkol Sugiyono.
  - PKI di bawah pimpinan D.N. Aidit melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut.
    - Menggalang kekuatan massa buruh tani dan pemuda.
    - PKI melakukan aksi sepihak dengan membagi-bagikan tanah kepada para petani.
    - Merekrut anggota ABRI dengan menanamkan ideologi komunis.
    - Mengusulkan untuk membentuk dan mempersenjatai Angkatan ke-5 yang terdiri atas kaum buruh tani.
    - Menyebarkan isu adanya Dewan Jenderal yang akan melakukan kudeta.
    - Mengadakan latihan kemiliteran bagi Pemuda Rakyat dan Gerwani di Lubang Buaya.
    - Terus berusaha memojokkan lawan-lawan politiknya, yaitu dengan mendukung pembubaran Masyumi, Murba, dan PSI.
  - Kebijakan VOC memisahkan penduduk yang beragama Islam dengan Kristen berakibat pada kehidupan dalam bermasyarakat. Salah satunya

- dalam hal pendidikan. Orang-orang Kristen menjadi kelompok terpelajar, sedangkan umat Islam makin tertinggal. Orang-orang Kristen umumnya menjadi pegawai pemerintahan yang makin memperkuat kedudukannya secara sosial dan ekonomi. Orang-orang Islam umumnya menjadi pedagang dan bekerja di sektor perkebunan, pertambangan, dan industri kehutanan.
5. Kerusuhan di Sambas dilatarbelakangi oleh keadaan masyarakatnya yang heterogen. Kerusuhan bermula dari penganiayaan seorang Madura yang tertangkap tangan mencuri di rumah seorang Melayu. Hal tersebut mengakibatkan munculnya penyerangan oleh orang Madura terhadap kampung orang Melayu di Desa Parit Setia.  
Kerusuhan di Poso dilatarbelakangi oleh struktur sosial masyarakatnya yang heterogen secara etnis dan agama. Kerusuhan bermula dari peristiwa penyerangan sekelompok pemuda Kristen terhadap beberapa remaja yang tengah tidur menunggu waktu sahur. Ketegangan tersebut berkembang menjadi konflik agama yang meluas di wilayah Poso.
  6. Kelompok suku pendatang di wilayah Poso terdiri atas orang-orang Bugis, Makassar, dan para transmigran dari Jawa, Nusa Tenggara, Buton, Muna, dan Toraja.
  7. Untuk menyelesaikan konflik Poso, pemerintahan Presiden Megawati mengadakan Konferensi Malino pada tanggal 19-20 Desember 2001. Konferensi tersebut dihadiri oleh kedua kelompok yang sedang bertikai dengan difasilitasi oleh Menko Kesra Jusuf Kalla. Dalam konferensi tersebut berhasil dicapai 10 butir kesepakatan damai antara kedua belah pihak. Selanjutnya, pemerintah melalui pihak kepolisian melakukan razia senjata yang dimiliki oleh kedua kelompok yang sedang bertikai.
  8. Kondisi pengungsi korban konflik di tempat pengungsian sangat memprihatinkan. Hal tersebut disebabkan buruknya kondisi sanitasi, kurangnya sarana kesehatan, minimnya sarana pendidikan, dan merebaknya wabah penyakit, seperti diare, penyakit kulit, infeksi saluran pernapasan, tifus, dan gejala kurang gizi.
  9. Untuk menumpas DI/TII di Jawa Barat, TNI menggunakan Taktik Pagar Betis dan operasi tempur yang disebut Operasi Barathayudha. Pada tanggal 4 Juni 1962, DI/TII di Jawa Barat berhasil ditumpas dengan tertangkapnya Kartosuwiryo.
  10. DI/TII pertama kali muncul di Jawa Barat. Setelah itu, muncul DI/TII di Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Aceh, dan Kalimantan Selatan.
  11. Upaya penumpasan G-30-S/PKI dipimpin oleh Mayjen Suharto. Operasi penumpasan dimulai tanggal 1 Oktober 1965. Gedung RRI Pusat dan Kantor Pusat Telekomunikasi dapat diambil alih oleh pasukan RPKAD di bawah

- pimpinan Kolonel Sarwo Edhi Wibowo dan pasukan Para Kujang 328/Siliwangi. Selanjutnya, operasi penumpasan dipusatkan di sekitar Halim Perdana Kusumah. Pada tanggal 2 Oktober 1965, Halim Perdana Kusumah berhasil dikuasai oleh TNI-AD. Pada tanggal 3 Oktober 1965, pasukan RPKAD yang dipimpin oleh Mayor C.I. Santoso berhasil menguasai daerah Lubang Buaya. Setelah itu, operasi penumpasan G-30-S/PKI di arahkan ke Jawa Tengah di bawah pimpinan Brigjen Suryosumpeno. RPKAD bersama pasukan Kodam VII Diponegoro dan rakyat berhasil menumpas G-30-S/PKI di Jawa Tengah. D.N. Aidit (pimpinan PKI) tertembak di daerah Surakarta pada tanggal 22 November 1965. Adapun Kolonel Untung tertangkap di daerah Tegal. Tokoh-tokoh G-30-S/PKI lainnya pun berhasil ditangkap dan diajukan ke pengadilan.
12. Susunan pemerintahan Negara Republik Soviet Indonesia, yaitu kepala negara dijabat oleh Muso, kepala pemerintahan dijabat oleh Amir Syarifuddin, dan panglima angkatan perang dijabat oleh Kolonel Joko Suyono.
  13. Isu Dewan Jenderal berisi tentang fitnah PKI berkaitan dengan adanya Dewan Jenderal di tubuh Angkatan Darat. Dewan Jenderal tersebut diisukan akan melakukan kudeta kepada pemerintah.
  14. Dua program kerja FDR, yaitu
    - a. menuntut dibubarkannya Kabinet Hatta;
    - b. membentuk kabinet baru yang mengikutsertakan kekuatan FDR dan PKI.
  15. Sebelum melakukan aksi G-30-S/PKI, PKI melakukan persiapan dalam berbagai bentuk. PKI menggalang kekuatan massa buruh tani dan pemuda. Hal itu dilakukan dengan mendirikan berbagai organisasi massa, seperti BTI, CGMI, HSI, Pemuda Rakyat, dan Gerwani. PKI membentuk biro khusus yang langsung dikendalikan oleh D.N. Aidit. Biro khusus bertugas menyusupkan agen-agenya ke dalam tubuh ABRI dan menentukan strategi aksi G-30-S/PKI. PKI mengadakan latihan kemiliteran terhadap ribuan anggota Pemuda Rakyat dan Gerwani di sekitar Lubang Buaya. PKI juga melakukan rapat rahasia untuk menyusun strategi gerakan dan pembagian tugas.

## Bab 14

- |    |    |   |     |   |
|----|----|---|-----|---|
| A. | 1. | c | 6.  | d |
|    | 2. | a | 7.  | a |
|    | 3. | d | 8.  | d |
|    | 4. | b | 9.  | a |
|    | 5. | d | 10. | b |

- |       |       |
|-------|-------|
| 11. c | 16. a |
| 12. a | 17. b |
| 13. d | 18. d |
| 14. b | 19. d |
| 15. d | 20. a |

- B. 1. Keberhasilan pembangunan masa Orde Baru yang terlihat menonjol adalah pembangunan fisik sarana prasarana dan pembangunan ekonomi. Bidang-bidang pembangunannya, misalnya bidang pertanian, industri, kesehatan, pertambangan, dan prasarana. Dalam bidang pertanian, Indonesia pernah mencapai swasembada beras pada tahun 1984. Atas keberhasilan tersebut, FAO memberikan penghargaan kepada Indonesia. Dalam bidang kependudukan, Orde Baru berhasil menekan laju pertumbuhan penduduk dengan keberhasilan program KB dan transmigrasi.
2. Kondisi politik, sosial, dan ekonomi pada masa akhir Orde Baru sangat memperihatinkan. Krisis dalam bidang politik memuncak dengan timbulnya peristiwa kerusuhan pada tanggal 27 Juli 1996 (Kudatuli). Pertikaian sosial dan kekerasan politik terus berlangsung sepanjang tahun 1996. Kerusuhan terjadi di berbagai daerah. Berbagai tekanan dan kritik terhadap kepemimpinan Suharto makin meluas. Di tengah-tengah krisis politik tersebut, muncul krisis moneter yang berlangsung sejak bulan Juli 1997. Akibatnya, struktur ekonomi nasional Indonesia runtuh. Kurs rupiah terhadap dollar Amerika Serikat terus melemah. Krisis moneter tersebut menyebabkan bangkrutnya sektor perbankan. Beban keuangan pemerintah makin berat. Krisis moneter juga berdampak pada bangkrutnya banyak perusahaan. Akibatnya, banyak karyawan yang di-PHK sehingga menambah jumlah pengangguran. Harga barang-barang mulai tidak terkendali dan biaya hidup makin tinggi. Kepercayaan terhadap kepemimpinan Presiden Suharto makin berkurang. Akhirnya, gelombang aksi mahasiswa dan rakyat menuntut penggantian kepemimpinan nasional dan reformasi total tidak dapat dibendung.
3. Masa akhir Orde Baru ditandai dengan terjadinya krisis multidimensional. Hampir semua bidang kehidupan masyarakat terkena dampak krisis. Akibatnya, muncul gerakan massa menuntut reformasi total karena kondisi politik, sosial, dan ekonomi Indonesia sudah tidak memihak kepada kepentingan rakyat. Pemerintah pusat terlalu berkuasa, tentara memegang kekuasaan politik sehingga demokrasi tidak berjalan, penangkapan terhadap para aktivis demokrasi sering terjadi, perekonomian nasional terpuruk akibat krisis moneter, KKN makin merajalela, dan hukum tidak dapat ditegakkan. Dengan demikian, rakyat menuntut adanya perubahan di segala bidang kehidupan.

4. Reformasi adalah suatu perubahan dalam tatanan kehidupan agar lebih baik. Arah dan tujuan reformasi adalah menuntut perubahan dan pembaruan di segala bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
5. Terserah kebijakan guru. Siswa diminta mengemukakan pendapatnya tentang perjuangan reformasi saat ini.

### Bab 15

- |         |       |       |
|---------|-------|-------|
| A. 1. c | 11. b | 21. c |
| 2. c    | 12. c | 22. d |
| 3. c    | 13. d | 23. c |
| 4. d    | 14. c | 24. a |
| 5. a    | 15. a | 25. b |
| 6. c    | 16. d |       |
| 7. d    | 17. c |       |
| 8. b    | 18. b |       |
| 9. d    | 19. b |       |
| 10. d   | 20. d |       |
- B. 1. Pada masa demokrasi terpimpin, politik luar negeri Indonesia menyimpang. Hal tersebut sangat menyulitkan posisi Indonesia yang makin tersisih dari pergaulan internasional. Kehidupan politik maupun ekonomi juga makin sulit. Dengan pertimbangan tersebut, Indonesia akhirnya memutuskan untuk kembali masuk menjadi anggota PBB.
2. Indonesia sebagai anggota PBB aktif menjalankan setiap tugas yang dibebankan kepadanya. Misalnya, Indonesia selalu aktif mengirimkan Pasukan Garuda sebagai pasukan penjaga perdamaian PBB.
3. Konferensi Asia-Afrika (KAA) adalah pertemuan antara negara-negara di Asia dan Afrika. Prakarsa untuk mengadakan KAA dikemukakan oleh Ali Sastroamijoyo. Sebelum berlangsungnya KAA, diselenggarakan Konferensi Kolombo (Konferensi Pancanegara I) dan Konferensi Bogor (Konferensi Pancanegara II) sebagai konferensi pendahuluan. Konferensi pendahuluan dihadiri oleh Muhammad Ali Jinnah (Pakistan), Sir John Kotelawala (Sri Lanka), U Nu (Burma atau Myanmar), Ali Sastroamijoyo (Indonesia), dan Jawaharlal Nehru (India). KAA diselenggarakan di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 18–24 April 1955. KAA dihadiri oleh wakil-wakil dari 29 negara Asia dan Afrika. Negara yang diundang, tetapi tidak hadir adalah Federasi Afrika Tengah. KAA menghasilkan keputusan yang dikenal sebagai Dasasila Bandung.

4. Konferensi Bogor juga dikenal sebagai Konferensi Pancanegara II karena dihadiri oleh lima wakil dari negara anggota Konferensi Pancanegara I atau Konferensi Kolombo.
5. Panitia pelaksana KAA I, yaitu ketua konferensi dijabat oleh Mr. Ali Sas-troamijoyo, sekretaris jenderal konferensi dijabat oleh Ruslan Abdulgani, ketua komite kebudayaan dijabat oleh Mr. Muh. Yamin, dan ketua komite ekonomi dijabat oleh Prof. Ir. Roeseno.
6. KAA I menghasilkan beberapa keputusan penting, antara lain sebagai berikut:
  - a. memajukan kerja sama bangsa-bangsa Asia-Afrika di bidang sosial, ekonomi, dan kebudayaan;
  - b. menuntut kemerdekaan bagi Aljazair, Tunisia, dan Maroko;
  - c. mendukung tuntutan Indonesia atas Irian Barat dan tuntutan Yaman atas Aden;
  - d. menentang diskriminasi ras dan kolonialisme dalam segala bentuk;
  - e. aktif mengusahakan perdamaian dunia.
 KAA I juga menghasilkan keputusan yang dikenal sebagai Dasasila Bandung.
7. Terserah kebijakan guru. Siswa diminta mengemukakan pendapatnya tentang pengaruh dan akibat diselenggarakannya KAA.
8. Setelah PD II, dunia terbagi menjadi dua blok, yaitu Blok Barat (Amerika Serikat) dan Blok Timur (Uni Soviet). Akibatnya, situasi dunia kembali mencekam. Menghadapi situasi dunia yang penuh konflik tersebut, negara-negara yang tidak masuk dalam kedua blok tersebut sepakat untuk membentuk suatu kelompok baru yang netral. Kelompok netral itu disebut kelompok negara-negara Nonblok. Berdirinya Gerakan Nonblok (*Non-Aligned Movement*) diprakarsai oleh Presiden Sukarno (Indonesia), Presiden Gamal Abdul Nasser (Mesir), Perdana Menteri Jawaharlal Nehru (India), Presiden Josep Bross Tito (Yugoslavia), dan Presiden Kwame Nkrumah (Ghana). Gerakan Nonblok didirikan pada tanggal 1 September 1961 di Beograd, Yugoslavia.
9. Indonesia masuk menjadi anggota Gerakan Nonblok karena hal itu sesuai dengan sistem politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif.
10. Pendirian ASEAN mempunyai tujuan, antara lain
  - a. mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan perkembangan kebudayaan di negara-negara Asia Tenggara;
  - b. menyediakan bantuan satu sama lain dalam bentuk fasilitas latihan dan penelitian;
  - c. kerja sama yang lebih besar dalam bidang pertanian, industri, perdagangan, pengangkutan, dan komunikasi;

- d. memajukan stabilitas dan perdamaian regional di Asia Tenggara;
- e. memajukan kerja sama di bidang ekonomi, sosial, budaya, teknik, ilmu pengetahuan, dan administrasi;
- f. memajukan studi-studi masalah Asia Tenggara;
- g. memelihara dan meningkatkan kerja sama yang berguna dengan organisasi-organisasi regional dan internasional yang ada.

## Bab 16

- A.
- |       |           |
|-------|-----------|
| 1. c  | 11. a/b/d |
| 2. a  | 12. d     |
| 3. d  | 13. b     |
| 4. c  | 14. a     |
| 5. a  | 15. b/c/d |
| 6. c  | 16. b     |
| 7. a  | 17. d     |
| 8. a  | 18. c     |
| 9. c  | 19. a     |
| 10. a | 20. a     |
- B.
1. Soal dijawab sendiri oleh siswa sesuai pola pikirnya dan dinilai berdasarkan kebijaksanaan guru.
  2. Soal dijawab sendiri oleh siswa sesuai pola pikirnya dan dinilai berdasarkan kebijaksanaan guru.
  3. Soal dijawab sendiri oleh siswa sesuai pola pikirnya dan dinilai berdasarkan kebijaksanaan guru.
  4. Peran agama terhadap perubahan sosial budaya adalah sebagai benteng atau filter agar seseorang tidak terjerumus pada tindakan-tindakan yang bertentangan dengan budaya dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.
  5. Soal dijawab sendiri oleh siswa sesuai pola pikirnya dan dinilai berdasarkan kebijaksanaan guru.
  6. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lebih mudah diterima oleh masyarakat karena unsur kebudayaan tersebut membawa manfaat yang besar bagi kehidupan manusia.
  7. Masyarakat kota cenderung bersikap individualistis karena persaingan hidup yang makin keras dan ketat di perkotaan. Hal tersebut membuat manusia makin tidak peduli dengan orang lain. Mereka hanya memikirkan diri sendiri dan kehidupannya. Kehidupan mereka hanya terfokus pada cara untuk memenuhi segala kebutuhannya saja.
  8. Perubahan sosial budaya yang mudah diterima masyarakat, antara lain

- a. unsur kebudayaan tersebut membawa manfaat yang besar;
  - b. peralatan yang mudah dipakai dan memiliki manfaat;
  - c. unsur kebudayaan yang mudah menyesuaikan dengan keadaan masyarakat yang menerima unsur tersebut.
9. Ciri-ciri masyarakat modern, antara lain sebagai berikut:
- a. bersifat dinamis atau selalu berubah mengikuti perkembangan zaman;
  - b. berdasarkan akal pikiran manusia dan senantiasa mengembangkan efisiensi dan efektivitas;
  - c. tidak mengandalkan atau mengutamakan kebiasaan atau tradisi masyarakat.
10. Perubahan yang diharapkan masyarakat adalah perubahan yang tidak bertentangan dengan tata nilai dan norma yang berkembang di masyarakat.

### Bab 17

- A.
- |       |       |
|-------|-------|
| 1. c  | 11. c |
| 2. a  | 12. d |
| 3. c  | 13. a |
| 4. b  | 14. c |
| 5. d  | 15. d |
| 6. a  | 16. d |
| 7. c  | 17. c |
| 8. b  | 18. c |
| 9. d  | 19. b |
| 10. a | 20. d |

- B.
1. Kerja sama ekonomi internasional merupakan bentuk kerja sama antara satu negara dan negara lain dalam bidang ekonomi, seperti kegiatan ekspor, impor, dan peminjaman.
  2. Arti penting kerja sama ekonomi antarnegara, yaitu
    - a. terciptanya perdagangan dunia yang saling menguntungkan;
    - b. mempercepat pembangunan ekonomi dunia;
    - c. peningkatan kualitas hidup bangsa-bangsa.
  3. Beberapa bentuk kerja sama ekonomi antarnegara
    - a. kerja sama bilateral, misalnya kerja sama Indonesia dengan Jepang dan kerja sama Indonesia dengan Amerika;
    - b. kerja sama multilateral, misalnya ASEAN, WTO, OPEC, dan APEC.
  4. Kerja sama ekonomi regional adalah bentuk kerja sama yang melibatkan beberapa negara yang terletak dalam satu kawasan dan memiliki kepentingan yang sama.

5. Kerja sama ekonomi bilateral adalah kerja sama ekonomi yang melibatkan dua negara yang saling mengisi dan menguntungkan.  
Kerja sama ekonomi multilateral adalah kerja sama ekonomi banyak negara yang saling menguntungkan dan biasanya tergabung dalam bentuk organisasi internasional.
6. Tujuan kerja sama ekonomi internasional.
  - a. terciptanya perdagangan dunia yang saling menguntungkan;
  - b. mempercepat pembangunan ekonomi dunia;
  - c. peningkatan kualitas hidup bangsa-bangsa di dunia;
  - d. mencukupi kebutuhan barang-barang di dalam negeri;
  - e. meningkatkan perolehan devisa;
  - f. memperluas lapangan kerja.
7. APEC merupakan kerja sama ekonomi di kawasan Asia Pasifik.  
OPEC merupakan kerja sama negara-negara pengekspor minyak.
8. Manfaat kerja sama antarbangsa.
  - a. perluasan pasar;
  - b. peningkatan produktivitas suatu negara;
  - c. peningkatan perolehan devisa;
  - d. peningkatan kesejahteraan masyarakat.
9. Dampak negatif kerja sama antarnegara, yaitu dapat mengancam kepentingan negara yang perekonomiannya lemah karena pada umumnya negara yang lemah tidak akan mampu bersaing dengan negara maju.
10.
  - a. tidak setiap negara mampu menghasilkan semua barang dan jasa yang dibutuhkan;
  - b. kerja sama ekonomi dapat mempercepat proses pembangunan ekonomi.

## Daftar Pustaka

---

- "*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah 2006*." Jakarta: BSNP.
- "*Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006 tentang Standar Isi*." Jakarta: Depdiknas.
- "*Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tim Pendidikan Nasional*." Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sardiman dkk. 2009. *Pembelajaran IPS Terpadu 3*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

